

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI  
TERHADAP MOBILITAS TENAGA KERJA  
ANTAR SEKTOR PADA MASYARAKAT PETANI  
DI DESA KETAPANG KECAMATAN KALIPURO  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Oleh :  
**Ade Ramona Patriani**  
000810101172

|               |           |                                   |
|---------------|-----------|-----------------------------------|
| Asal :        | Hadiah    | Klass<br>221.11<br>PAT<br>P<br>e, |
|               | Pemberian |                                   |
|               |           |                                   |
| Penyusun :    |           |                                   |
| Revisi :      |           |                                   |
| Pengkatalog : | <i>ju</i> |                                   |

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI  
2005**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Ramona Patriani  
NIM : 000810101172  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI  
TERHADAP MOBILITAS TENAGA KERJA  
ANTAR SEKTOR PADA MASYARAKAT  
PETANI DI DESA KETAPANG KECAMATAN  
KALIPURO KABUPATEN BANYUWANGI

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 2 Juli 2005

Yang menyatakan,



(Ade Ramona Patriani)

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Mobilitas  
Tenagaa Kerja Antar Sektor Pada Masyarakat Petani Di Desa  
Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi

Nama Mahasiswa : Ade Ramona Patriani

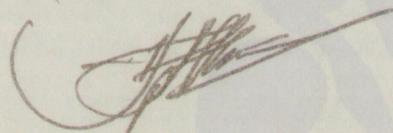
NIM : 000810101172

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : 2 Juli 2005

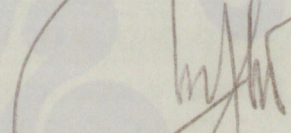
Pembimbing I,



Drs. Urip Muharso

NIP. 130 120 333

Pembimbing II,

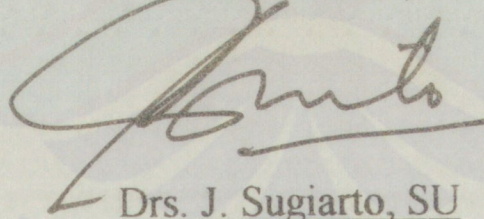


Dra. Anifatul Hanim

NIP. 131 953 240

Mengetahui;

Ketua Jurusan,



Drs. J. Sugiarto, SU

NIP. 130 610 494

## JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP MOBILITAS  
TENAGA KERJA ANTAR SEKTOR PADA MASYARAKAT PETANI  
DI DESA KETAPANG KECAMATAN KALIPURO  
KABUPATEN BANYUWANGI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : **ADE RAMONA PATRIANI**

N. I. M. : **000810101172**

Jurusan : **ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN**

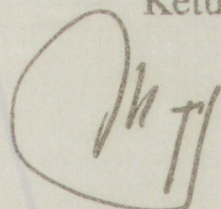
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

24 September 2005

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

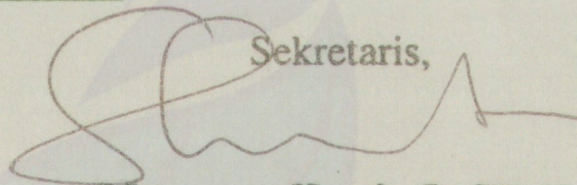
### Susunan Panitia Penguji

Ketua,



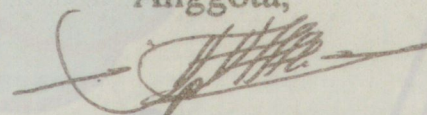
Dra. Nanik Istiyani  
NIP. 131 658 376

Sekretaris,



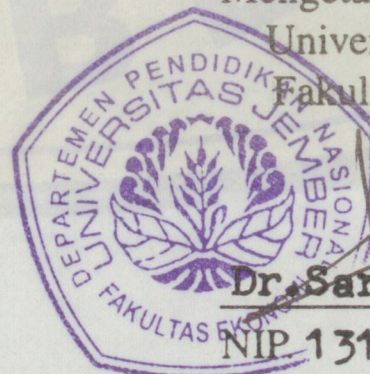
Siswoyo Hari S., SE., M.Si  
NIP. 132 056 182

Anggota,



Drs. Drip Muharso  
NIP. 131 120 333

Mengetahui / Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



Dr. Sarwedi, MM  
NIP. 131 276 658

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan karya terbaik yang kubuat selama masa studi dan perjuanganku selama ini. Atas ridha dari Allah SWT dan do'a restu dari orang-orang yang kucintai dan sayangi maka karya ini dapat terselesaikan, untuk itu karya ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan do'a, nasehat, bimbingan, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada hentinya dalam hidupku.
- Dosen-dosenku yang kuhormati
- Almamater yang kubanggakan

**MOTTO:**

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap.*

*(QS. Al- Insyirah 6-8)*

*"Tuhan menjawab doa dengan tiga cara : Ia berkata 'Ya' dan memberikan apa yang kau inginkan, Ia berkata 'Tidak' dan Ia memberimu sesuatu yang lebih baik, Ia berkata 'Tunggu' dan memberimu yang terbaik pada saatnya"*

*(anonim)*

*"Ada dua cara untuk melakukan sesuatu. Cara yang benar dan cara yang salah. Cara yang salah adalah cara agar seseorang terus mencoba melakukan sesuatu dengan cara yang benar"*

*(Ade)*



### ABSTRACT

*Social economics factors have a strong relationship with people motivation to undertake among-sector and among regions migration in the villagers.*

*The study aimed to know the effect of income, formal education, non formal education, number of family members, age and farm-land ownership on decision of villagers to undertake among sector mobility by using explanatory method. The Linear Probability Model (LPM), statistics tests and classical assumption were used to examine the effect of social economics factor on labor mobility decision.*

*The result of the regression shows that income, formal education, non formal education, number of family members, age and farm-land ownership significantly influenced the among-sectors mobility at 95 level of significance. By the result of regression, income ( $X_1$ ) which is negative 0,239, formal education ( $X_2$ ) positive 0,01845, non-formal education ( $X_3$ ) positive 0,161, number of family member ( $X_4$ ) positive 0,08462, age ( $X_5$ ) negative 0,0183, and farm-land ownership ( $X_6$ ) has a negative value 0,00632 to the farmer's decision of mobility. In the econometrics test result using classical assumption we found that the model is useable.*

*The conclusion of this study is income, formal education, non-formal education, number of family members, age and farm-land ownership influence significantly among the decision of mobility. Income, age, and farm-land ownership negatively influence, whereas the formal education, non formal education and number of family members positiveky influenced the decision in making sectoral mobility.*

*Keyword : Among-sector Mobility, Income, Formal Education, Non-formal Education, Number of Family Members, Age, Farm-land Ownership*

## ABSTRAKSI

Faktor sosial ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi penduduk untuk mengambil keputusan melakukan mobilitas antar sektor pada masyarakat petani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas antar sektor dengan menggunakan metode explanatori dan uji secara serentak maupun secara parsial. Metode analisa data menggunakan metode regresi Linear Probability Model (LPM) dengan uji statistik dan uji ekonometrika.

Hasil pengukuran regresi secara serentak menunjukkan bahwa faktor pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian berpengaruh secara nyata terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas dengan derajat keyakinan 95%. Dilihat dari hasil pengujian regresi pendapatan ( $X_1$ ) memiliki nilai negatif 0,239, pendidikan formal ( $X_2$ ) bernilai positif 0,01845, pendidikan non formal ( $X_3$ ) bernilai positif 0,161, jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) bernilai positif 0,08462, usia ( $X_5$ ) bernilai negatif 0,0183 dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) bernilai negatif 0,00632 terhadap keputusan petani untuk melakukan mobilitas. Pada hasil uji ekonometrika yang menggunakan asumsi klasik multikolinearitas dan heterokedasitas di dapat hasil bahwa model tersebut layak untuk dipakai.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pendapatan, Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Jumlah Anggota Keluarga, Usia, Luas Lahan Pertanian secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas. Pendapatan, Usia dan Luas Lahan Pertanian berpengaruh negatif sedangkan Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh positif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas antar sektor.

Kata Kunci : Mobilitas Antar Sektor, Pendapatan, Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Jumlah Anggota Keluarga, Usia, Luas Lahan Pertanian



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjan pada jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan moril maupun materiil serta bimbingan dan saran-saran yang tidak ternilai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Urip Muharso dan Dra. Anifatul Hanim, selaku dosen pembimbing, atas kesabarannya memberikan komentar, saran dan bimbingan serta kesediaannya membaca tiap kata dari awal penulisan skripsi ini.
2. Dr. H Sarwedi, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf dosen dan staf administrasi yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini
3. Drs. J. Sugiarto, SU selaku ketua jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember, yang juga telah menyempatkan waktu untuk belajar bersama.
4. Seluruh staf Kantor Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi atas data dan informasi kepada penulis.
5. Kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan tempat berbagi suka dan duka.
6. Sahabat-sahabatku Yiyien, Okta dan Oki yang setia mendengar keluh kesahku.
7. Teman-temanku tersayang Panca, Inunk, Wiwiek, Pau, dan Acie yang menjadi teman terbaik sejak kita sama-sama berjuang di kampus tercinta, semoga kita bisa terus bersahabat

8. Teman-teman bermain, Dani, Bayu, Fandi (Alm), Deni, Dadang, Dhofie, Richie dan Amin, terimakasih atas keceriaan dan canda tawanya.
9. Teman-teman IESP genap angkatan 2000 yang sama-sama berjuang selama masa studi, terimakasih atas kebersamaannya.
10. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi skripsi yang lebih baik. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Jember, Agustus 2005

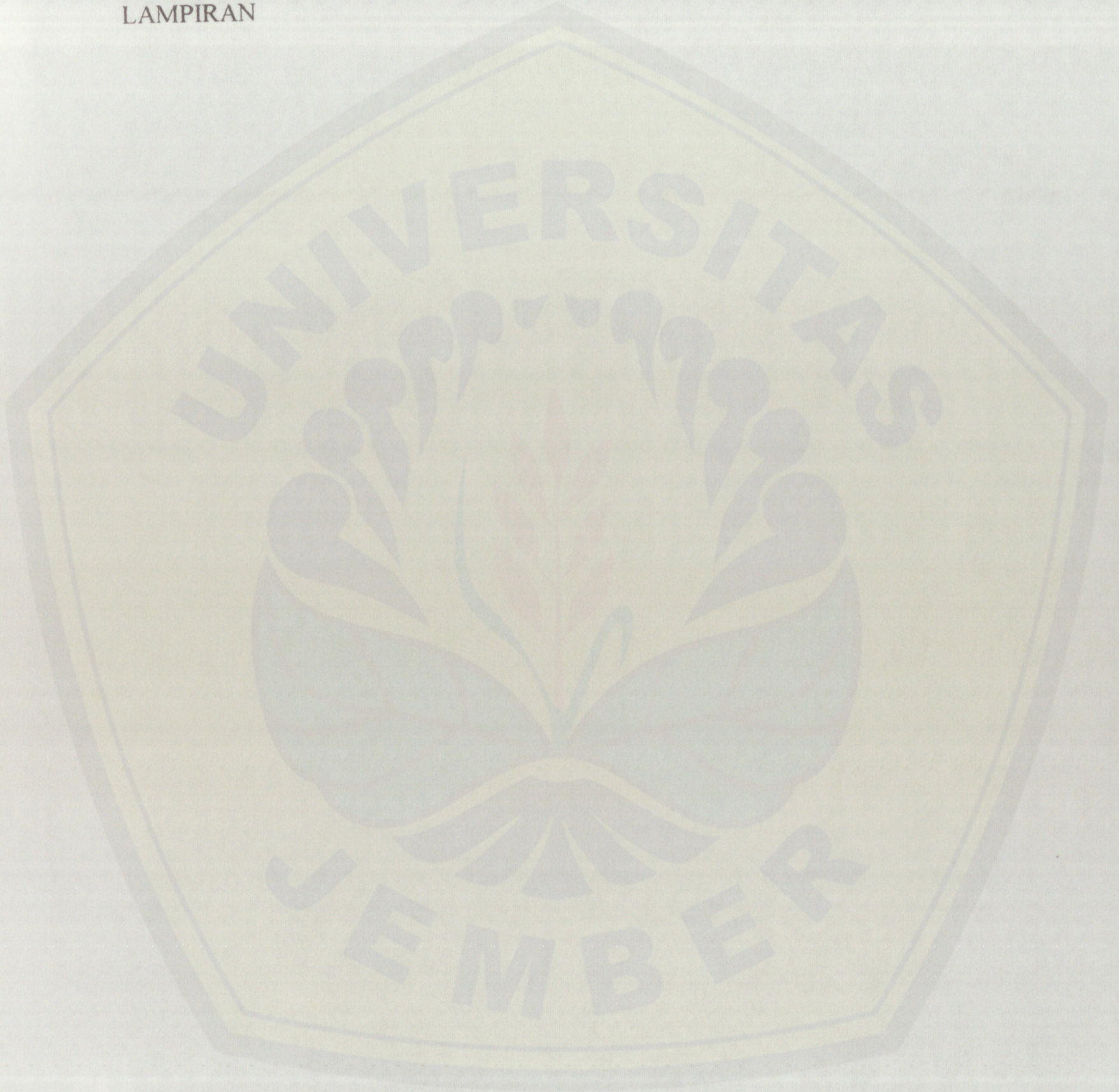
Penulis

DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....  | ii   |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN .....   | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | v    |
| MOTTO.....  | vi   |
| ABSTRACT .....  | vii  |
| ABSTRAKSI .....   | viii |
| KATA PENGANTAR .....  | ix   |
| DAFTAR ISI .....  | xi   |
| DAFTAR TABEL .....  | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xv   |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>   |      |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1    |
| 1.2 Perumusan Masalah .....   | 4    |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 4    |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian .....   | 4    |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian .....  | 5    |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>   |      |
| 2.1 Landasan Teori.....   | 6    |
| 2.1.1 Mobilitas Tenaga Kerja Antar Sektor .....   | 9    |
| 2.1.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja .....                                     | 10   |
| 2.1.3 Pengaruh Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal<br>Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja ..... | 11   |
| 2.1.4 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Mobilitas<br>Tenaga Kerja .....                     | 12   |
| 2.1.5 Pengaruh Usia Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja .....   | 12   |
| 2.1.6 Pengaruh Luas Kepemilikan Lahan Terhadap Mobilitas Tenaga<br>Kerja.....                       | 13   |

|   |    |
|---|----|
| 2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....                              | 13 |
| 2.3 Hipotesis.....  | 14 |
| III. METODE PENELITIAN  |    |
| 3.1 Rancangan Penelitian.....                                     | 15 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian.....                                       | 15 |
| 3.1.2 Unit Analisis.....  | 15 |
| 3.1.3 Populasi.....   | 15 |
| 3.2 Penentuan Sampel.....   | 15 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data.....                                  | 16 |
| 3.4 Metode Analisis Data.....                                     | 16 |
| 3.4.1 Uji Statistik.....  | 17 |
| 3.4.2 Uji Ekonometrika.....                                       | 19 |
| 3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya.....          | 20 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN  |    |
| 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....                          | 21 |
| 4.1.1 Keadaan Geografis.....                                      | 21 |
| 4.1.2 Komposisi Penduduk Menurut Struktur Mata Pencaharian....    | 21 |
| 4.1.3 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....          | 22 |
| 4.2 Deskriptif Variabel Penelitian.....                           | 23 |
| 4.2.1 Keputusan Untuk Melakukan Mobilitas Antar Sektor.....       | 23 |
| 4.2.2 Pendapatan.....   | 24 |
| 4.2.3 Pendidikan Formal.....                                      | 25 |
| 4.2.4 Pendidikan Non Formal.....                                  | 26 |
| 4.2.5 Jumlah Anggota Keluarga.....                                | 26 |
| 4.2.6 Usia.....   | 27 |
| 4.2.7 Luas Lahan Pertanian.....                                   | 27 |
| 4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....                           | 28 |
| 4.3.1 Uji Koefisien Regersi Secara Bersama-sama atau Serentak.... | 30 |
| 4.3.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial.....                   | 31 |
| 4.3.3 Hasil Uji Ekonometrika.....                                 | 32 |
| 4.4 Pembahasan.....   | 34 |

|                         |    |
|-------------------------|----|
| V. KESIMPULAN DAN SARAN |    |
| 5.1 Kesimpulan .....    | 38 |
| 5.2 Saran.....          | 38 |
| DAFTAR PUSTAKA .....    | 40 |
| LAMPIRAN                |    |

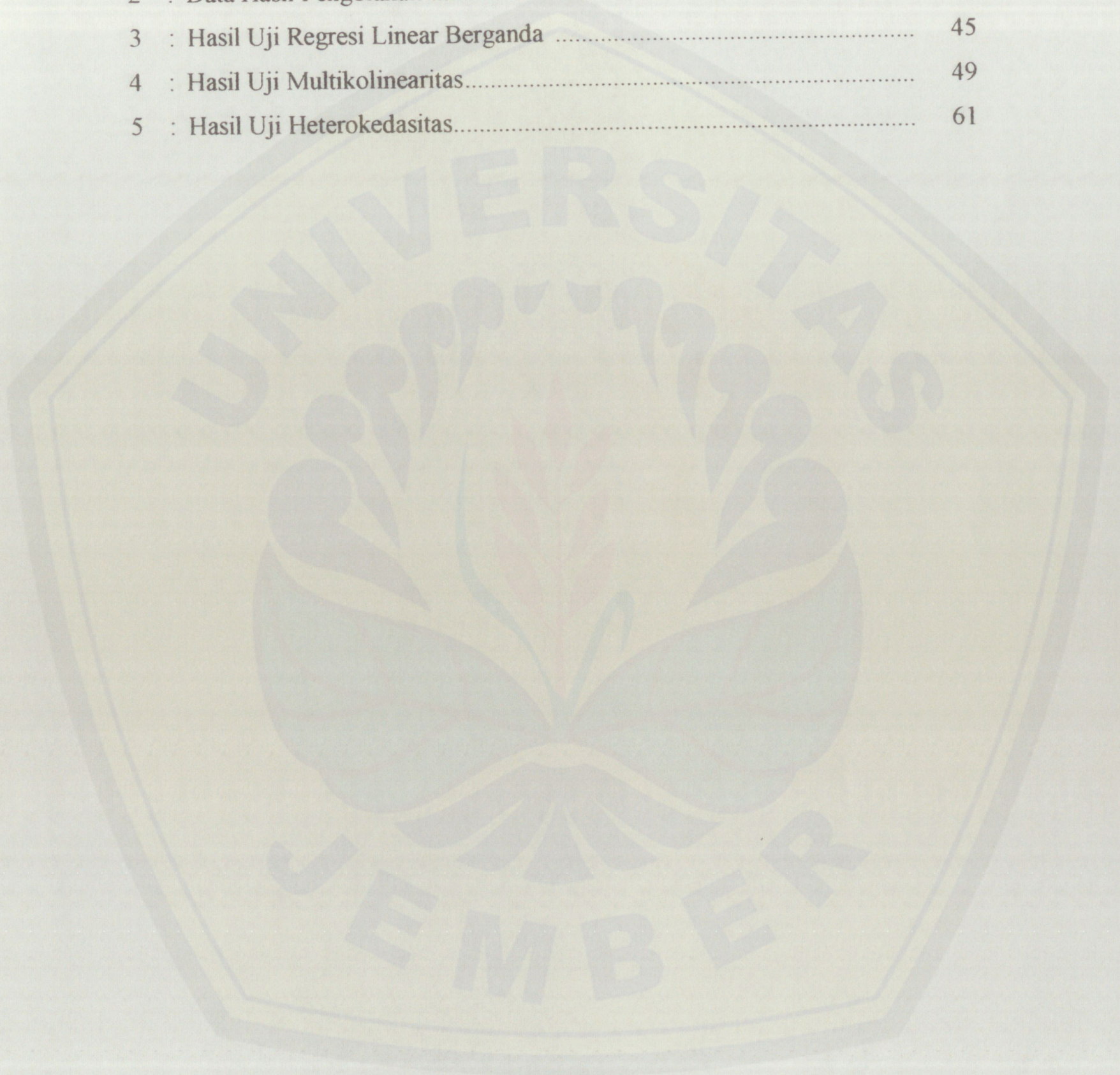


DAFTAR TABEL

| No | Nama Tabel   | Halaman |
|----|--|---------|
| 1  | : Jumlah Penduduk Menurut Struktur Mata Pencaharian di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2004 ...                              | 22      |
| 2  | : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Ketapang Tahun 2004.....                                      | 22      |
| 3  | : Keputusan dan Alasan Melakukan Mobilitas Antar Sektor Pada Masyarakat Petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005 ..... | 24      |
| 4  | : Pendapatan Petani Di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005 .....  | 25      |
| 5  | : Jumlah Anggota Keluarga Pada Masyarakat Petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005.....                                | 26      |
| 6  | : Usia Petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005 .....  | 27      |
| 7  | : Luas Lahan Pertanian Petani Di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005 .....  | 28      |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Nama Lampiran                             | Halaman |
|----|---|---------|
| 1  | : Daftar Pertanyaan Penelitian .....      | 42      |
| 2  | : Data Hasil Pengolahan .....             | 44      |
| 3  | : Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..... | 45      |
| 4  | : Hasil Uji Multikolinearitas.....        | 49      |
| 5  | : Hasil Uji Heterokedasitas.....          | 61      |



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya menandalkan kebutuhan hidupnya pada sektor pertanian. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2000, sekitar 70 % penduduk Indonesia tinggal di pedesaan dimana pertanian pada umumnya merupakan tumpuan mata pencaharian penduduk pedesaan. Dalam rangka pemerataan hasil pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi wajar apabila daerah pedesaan menjadi sasaran dan perhatian perencanaan pembangunan, yaitu pemerintah dan para ahli di Indonesia.

Dilihat dari dasawarsa terakhir ini, luas hak lahan pertanian per keluarga petani semakin menyempit. Menyempitnya lahan pertanian ini disebabkan adanya pengembangan wilayah perkotaan. Lahan-lahan tersebut diperlukan untuk membangun sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan kota. Perubahan pada wilayah ini mengakibatkan tuntutan kebutuhan hidup semakin meningkat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

Adanya kemajuan yang terjadi karena pengembangan wilayah perkotaan, berlanjut pada kemudahan menerima informasi juga inovasi yang dapat memberikan kesempatan untuk mencoba sumber-sumber ekonomi baru. Hal ini menyebabkan sektor pertanian secara perlahan-lahan mulai ditinggalkan sebagai bentuk penyesuaian diri terhadap wilayahnya yang menjadi wilayah perkotaan.

Manusia mempunyai kebutuhan untuk mempertahankan diri untuk melangsungkan kehidupannya. Menurut Maslow dalam Sumarnugroho (1982:6) kebutuhan tersebut adalah :

1. Kebutuhan fisik (udara, air, makan dan sebagainya)
2. Kebutuhan rasa aman (jaminan agar dapat bertahan dalam penghidupan dan kehidupan serta terpuaskan kebutuhan dasarnya secara berkesinambungan)
3. Kebutuhan untuk menyayangi dan disayangi



4. Kebutuhan penghargaan (dari dirinya dan pihak lain)
5. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri dan berkembang.

Berangkat dari kebutuhan manusia yang semakin meningkat, baik kebutuhan fisik (pokok) maupun kebutuhan bersifat non fisik (batin), maka masyarakat petani menginginkan adanya pemenuhan kebutuhan seperti yang lainnya. Agar mampu memenuhi kebutuhan tersebut tentunya harus ada sarana yang memadai seperti pendapatan yang cukup sehingga mampu mencapai kepuasan.

Pendapatan dari sektor pertanian hasilnya tidak dapat dipastikan. Usaha di bidang pertanian ibarat mengadu nasib. Jika hasil panennya bagus dan harga baik, petani bisa untung. Sebaliknya jika panennya rusak dan harga jelek, petani bisa rugi. Jika petani tidak mencari penghasilan di bidang lain, walaupun mempunyai 5 ha lahan tidak akan mencukupi kebutuhan hidupnya karena kondisinya sulit ditebak. Ketidakpastian ini menyebabkan masyarakat petani melakukan kerja ke luar sektor pertanian untuk mengimbangi keadaan yang terus berkembang.

Tekanan yang semakin berat terhadap masyarakat petani mendorong masyarakat petani melakukan mobilitas antar sektor atau disebut juga mobilitas kerja. Dalam melakukan mobilitas kerja ini ada yang melakukan di sekitar daerahnya dan juga keluar daerah, namun tidak dalam jangka waktu lama atau disebut juga mobilitas non permanen. Melihat kondisi kerja sektor pertanian yang lebih berat jika dibandingkan dengan kerja di sektor non pertanian, tidaklah mengherankan jika masyarakat petani banyak yang bekerja memasuki sektor lain. Pekerjaan yang sering dimasuki adalah sektor informal. Sektor informal ini menurut Effendi (1993:76) diartikan sebagai pekerja yang berusaha sendiri tanpa buruh, berusaha sendiri dengan buruh tak tetap atau dibantu tenaga kerja keluarga tak dibayar. Alasan masyarakat petani lebih senang memasuki sektor informal adalah dikarenakan dalam melakukan kerja mereka berusaha sendiri walau ada juga yang ikut bekerja pada orang lain, juga karena tuntutan bekerja di sektor informal tidak terlalu berat.

Ketrampilan yang dimiliki masyarakat petani di luar sektor pertanian juga mendorong untuk melakukan perubahan. Tingkat ketrampilan kerja seseorang juga akan mempengaruhi upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Adanya

ketrampilan serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang-peluang sumber ekonomi yang baru membuat masyarakat petani menjadi lebih yakin untuk melakukan mobilitas kerja

Faktor lain yang mendorong seseorang untuk melakukan mobilitas kerja adalah terbatasnya modal usaha yang bagi petani berupa kepemilikan lahan. Menurut Soekartawi (1993:15), luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya usaha pertanian. Selanjutnya hal ini akan berpengaruh pada pendapatan petani, besar kecilnya pendapatan ekonomi rumah tangga diikuti oleh luas sempitnya sawah yang dikuasai (Triyono, 1993:30). Jadi dapat dipastikan pengaruh luas lahan yang dikerjakan berdampak pada pendapatan yang mempengaruhi pula usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengembangan wilayah perkotaan yang banyak dilakukan pemerintah daerah akhir-akhir ini mempercepat terjadinya mobilitas kerja. Adanya sumber-sumber ekonomi baru mengakibatkan masyarakat petani yang merasa kurang beruntung di sektor pertanian melakukan mobilitas kerja. Pergantian jenis pekerjaan ini bagi sebagian petani bersifat sementara. Bersifat sementara maksudnya mereka tidak meninggalkan sektor pertanian untuk seterusnya tetapi hanya pada masa-masa tertentu saja. Pekerjaan di sektor non pertanian dimaksudkan hanya untuk menambah penghasilan mereka.

Desa Ketapang yang termasuk dalam Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu desa yang terkena proyek pengembangan wilayah perkotaan. Masyarakat desa ini sebelum terkena proyek pengembangan wilayah perkotaan, mayoritas bekerja pada sektor pertanian. Di desa ini dibangun sarana-sarana perekonomian dan jasa seperti pasar, gedung-gedung sekolah, lapangan olahraga, perumahan dan sarana transportasi. Dibangunnya sarana-sarana ini banyak menarik masyarakat luar daerah untuk tinggal di desa ini. Umumnya masyarakat pendatang ini bekerja di sektor non pertanian. Kehadiran mereka mempengaruhi masyarakat petani yang menjadi penduduk asli. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat petani yang semula sederhana menjadi kompleks seiring dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang dibangun.

Dampak dari pengembangan wilayah kota ini bagi masyarakat petani di Desa Ketapang seperti halnya masyarakat petani di daerah lain yang terkena proyek pengembangan kota juga menyebabkan terjadinya pergeseran pekerjaan atau mobilitas kerja. Tujuan utama penduduk desa ini melakukan mobilitas adalah bekerja untuk mendapat penghasilan tambahan dan juga sebagai strategi untuk bertahan hidup rumah tangga miskin di pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diduga mobilitas antar sektor dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi tenaga kerja yang terdiri dari faktor pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Banyak faktor yang berkaitan dengan mobilitas tenaga kerja ini. Sempitnya lahan pertanian, rendahnya tingkat penghasilan penduduk, rendahnya tingkat pendidikan dan sempitnya kesempatan kerja di sektor pertanian merupakan masalah yang serius bagi masyarakat pedesaan. Berdasarkan hal tersebut maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. seberapa besar pengaruh pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian secara serentak terhadap keputusan anggota rumah tangga petani untuk melakukan mobilitas antar sektor?
2. seberapa besar pengaruh pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian secara parsial terhadap keputusan anggota rumah tangga petani untuk melakukan mobilitas antar sektor?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian secara serentak

terhadap keputusan anggota rumah tangga petani untuk melakukan mobilitas antar sektor.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian secara parsial terhadap keputusan anggota rumah tangga petani untuk melakukan mobilitas antar sektor.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan terhadap kebijaksanaan pemerintah yang berhubungan dengan mobilitas tenaga kerja.
2. Sebagai bahan informasi untuk penelitian yang sejenis sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan petani khususnya di kabupaten Banyuwangi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

Todaro merumuskan suatu bentuk model migrasi yang dikenal dengan pendapatan yang diharapkan "*expected income model of rural-urban migration*". Model ini mengasumsikan bahwa para pekerja membandingkan pendapatan yang diharapkan di sektor industri dengan tingkat upah di sektor pertanian. Seseorang akan mempunyai harapan untuk memperoleh *income* yang lebih di sektor industri dari pada upah di sektor pertanian. Besarnya harapan dikarenakan : (1) perbedaan upah riil antara desa dengan kota; (2) kemungkinan mendapatkan pekerjaan. Seseorang melakukan migrasi ke kota karena rendahnya *income* yang diperoleh di pedesaan, jika dibandingkan dengan *income* di kota. Selama nilai sekarang dari pendapatan yang diharapkan itu melampaui perencanaan para migran maka keputusan melakukan migrasi ke kota adalah benar sebagaimana yang terlukis pada gambar 2.1 (Todaro, 1978:355)

Teori ini pada dasarnya menganggap bahwa dalam jangka waktu tertentu harapan memperoleh *income* di kota lebih besar dari pada di pedesaan, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai terbatas dan tidak dapat segera untuk mendapatkan, sehingga mungkin akan menganggur atau setengah menganggur selama periode tertentu. Penghasilan yang diharapkan oleh para migran akan ditentukan, baik oleh tingkat penghasilan di sektor modern di kota yang masih lebih baik dari pada menjadi setengah menganggur ataupun menganggur di sektor tradisional (Todaro, 1978:355)

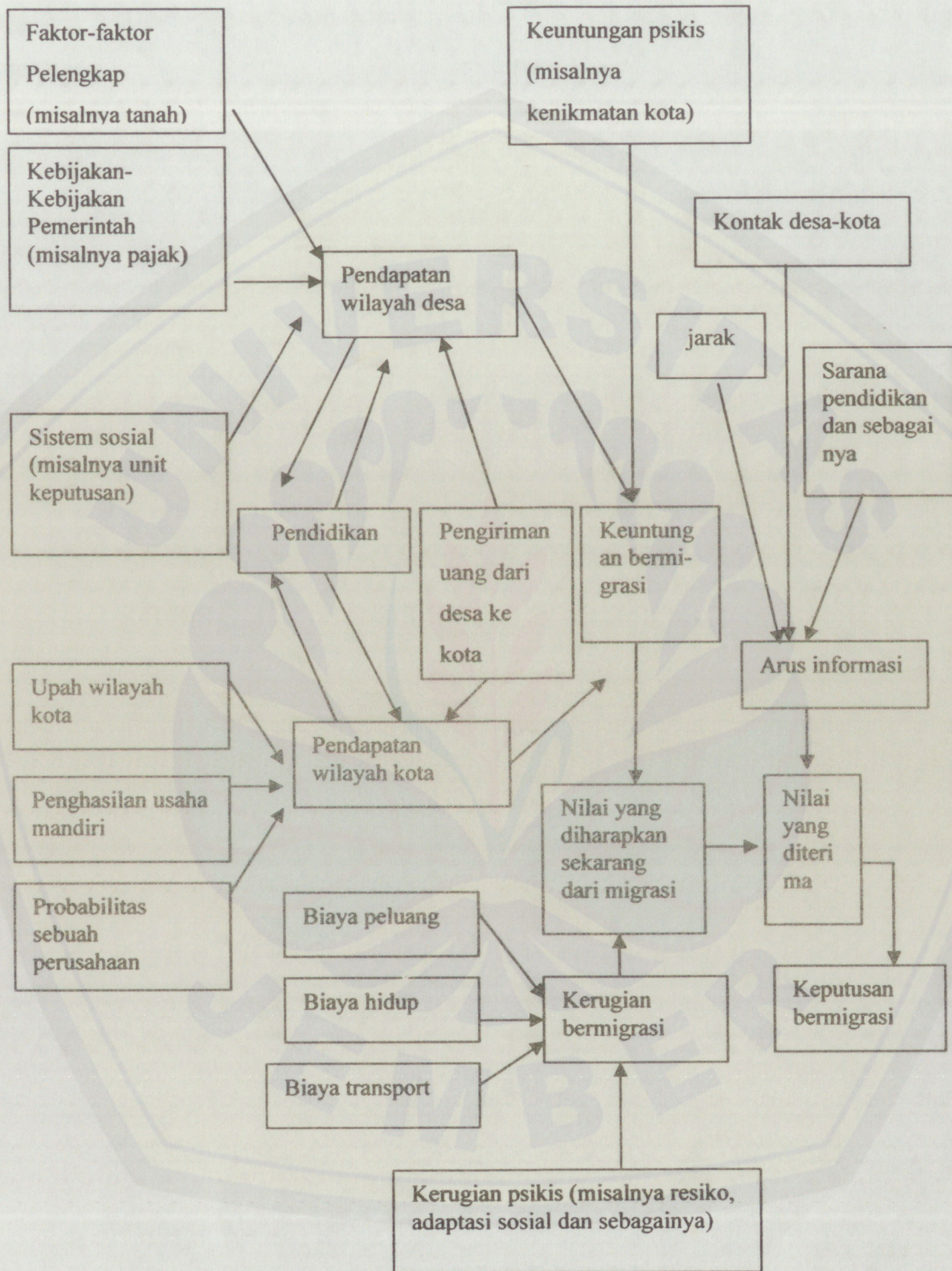
Para migran akan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam memperoleh pekerjaan bagi mereka, baik di sektor pedesaan maupun sektor perkotaan, dimana mereka akan memilih sektor yang memberikan pendapatan yang lebih besar. Seseorang melakukan migrasi karena didorong oleh rendahnya *income* di desa, dan ditarik oleh harapan akan mendapatkan *income* yang lebih besar di kota.

Model migrasi Todaro mempunyai karakteristik dasar diantaranya:

1. Migrasi didorong terutama pertimbangan faktor ekonomi rasional dan faktor psikis.
2. Bermigrasi didasarkan pada harapan pendapatan, dimana ditentukan oleh dua variabel yaitu perbedaan upah antara dikota dan didesa dan kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan dikota.
3. Kemungkinan mendapatkan pekerjaan dikota berkaitan dengan tingkat pengangguran dikota, tingkat pengangguran yang tinggi dikota maka akan semakin sulit mendapatkan pekerjaan.
4. Tingkat migrasi yang terkait dengan pertumbuhan kesempatan kerja dikota yang berlebihan adalah rasional dan perbedaan pendapatan yang besar antara pedesaan dan perkotaan yang mengakibatkan pengangguran dikota meningkat, dimana keadaan ini tidak bisa dihindari karena adanya ketidakseimbangan antara desa dan kota yang dialami oleh negara-negara yang masih belum berkembang.



Berikut ini diberikan kerangka kerja skematis untuk menganalisis keputusan bermigrasi :



Gambar 2.1: Kerangka Skematis Bagi Analisis Keputusan Migrasi (Todaro, 1978:357)

### 2. 1. 1 Mobilitas Tenaga Kerja Antar Sektor

Mobilitas tenaga kerja antar sektor dapat disebut juga mobilitas kerja. Suryana (1979:69) mengemukakan bahwa mobilitas kerja diartikan sebagai perpindahan pekerjaan penduduk dari satu sektor perekonomian ke sektor lainnya tanpa memperhatikan adanya geografis. Masyarakat petani dalam melakukan mobilitas kerja ada yang tidak meninggalkan daerahnya atau bersifat *highly immobile* sebagaimana menurut Mc. Niccol yang dikutip oleh Koentjaraningrat (1984:245) yang dimaksud *highly immobile* yaitu tidak berpindah-pindah banyak. Dengan demikian mereka bekerja semaksimal mungkin untuk melakukan kerja di sekitar daerahnya, hal ini dimaksudkan agar bisa tetap mengawasi lahan pertaniannya. Sebaliknya, tidak sedikit pula kaum petani yang melakukan mobilitas kerja keluar daerahnya. Semua itu tergantung jenis pekerjaan yang mereka tekuni. Para petani meninggalkan daerahnya untuk sementara waktu dan pada hari-hari tertentu akan kembali.

S. R. Parker dan R. K. Brown (1985:215) mengemukakan bahwa mobilitas pekerjaan yang terjadi itu meliputi 6 (enam) jenis :

1. perubahan ke dalam dan ke luar dan kekuatan komunitas
2. perubahan dalam pekerjaan
3. perubahan dalam pergantian majikan
4. perubahan dalam pekerjaan atau ketrampilan yang di gunakan
5. perubahan dalam industri dan tehnik-tehnik yang digunakan
6. perubahan pekerjaan dalam suatu generasi keturunan.

Apabila petani dan buruh petani hanya mengandalkan pekerjaan pada satu sektor saja, maka belum tentu biasa mengimbangi keadaan yang terus berkembang karena pada akhirnya sektor pertanian ini tidak lagi bisa diharapkan seperti dahulu. Oleh karena itu mobilitas kerja merupakan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Yang dimaksud mobilitas kerja menurut kamus Sosiologi (1985:312) adalah gerak satu pekerja ke pekerjaan lainnya. Sedangkan menurut kamus ilmu-ilmu sosial (1986:256) mobilitas kerja adalah; (1) gerak dari satu jabatan ke jabatan lainnya; (2) jumlah rata-rata pekerjaan dalam masa kerja suatu kelompok khusus pekerja.



Mobilitas tenaga kerja menurut Ida Bagus Mantra (1982:10), dibagi menjadi dua yaitu perpindahan pekerjaan yang waktunya pendek dan tidak bermaksud menetap selamanya yang disebut sebagai *circular mobilitation* dengan lama waktu antara 2-6 bulan dan yang kedua disebut *community mobilitation* yang sifatnya tidak menginap melainkan pulang pergi. Pekerjaan di daerah tujuan anatar mobilisasi sirkulasi dan komutasi berbeda, dimana untuk komutasi mengarah ke daerah yang lebih dekat dengan daerah asal sedangkan sirkulasi mengarah ke daerah yang lebih jauh dan jangka waktu yang agak lama.

### 2. 1. 2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja

Kebijakan pemerintah ternyata sangat menentukan timbulnya ketimpangan sosial dan regional di Indonesia, demikian pula terhadap penentuan besar kecilnya arus migrasi antar daerah dewasa ini, arah dan tujuannya (Titus, 1995:37). Ketimpangan tersebut menampakkan bahwa keberadaan penduduk di pedesaan dapat dikatakan dalam kondisi sosial ekonomi yang relatif tertinggal dibandingkan dengan mereka yang tinggal di perkotaan. Ketimpangan tersebut merupakan dorongan yang cukup *significant* terhadap terjadinya mobilitas.

Pendapatan biasanya dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan kemampuan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari karena dengan pendapatan yang diperoleh dapat diketahui mampu atau tidaknya seseorang dalam memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Both dan Sundrum (1983) menyatakan bahwa pendapatan seseorang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan karena dengan pendapatannya orang dapat memenuhi kebutuhannya.

Moenir (1995:110) mengartikan pendapatan sebagai seluruh penerimaan seseorang sebagai imbalan atas tenaga kerja dan pikiran-pikirannya yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan atau organisasi dalam jangka waktu tertentu. Para pekerja yang akan melakukan mobilisasi mempunyai tujuan untuk mendapatkan tambahan atau mencari pendapatan yang lebih memadai. Walaupun pengangguran di sektor lain menumpuk, tetapi seseorang masih mempunyai harapan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi daripada sektor

pertanian karena sektor pertanian tidak menghasilkan pendapatan yang tetap. Jumlah penerimaan pendapatan inilah yang mendorong petani untuk meningkatkan pendapatan diluar sektor pertanian sebagai perwujudan atas hasil yang diperoleh dari sektor pertanian dimana tenaga yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

### **2.1.3 Pengaruh Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja**

Todaro (1978:217) menyatakan bahwa migrasi merupakan proses selektif yang menyangkut individu-individu dengan karakteristik ekonomi, sosial, pendidikan dan demografi tertentu serta digolongkan menjadi faktor ekonomis dan faktor non ekonomis. Lee (1995:19) menyatakan bahwa banyak anak-anak di suatu daerah agraris dididik untuk mendapatkan pekerjaan di kota dan meningkatkan keanekaragaman ketrampilan itu menyebabkan penduduk lebih mudah terpengaruh oleh faktor-faktor positif yang terpencah di berbagai tempat.

Keputusan untuk bermigrasi tidak sepenuhnya rasional dan bagi sejumlah orang motivasi yang rasional jauh lebih sedikit dari yang tidak rasional (Lee, 1995:12). Di Indonesia terutama pada masyarakat pedesaan, migrasi antar wilayah dan antar sektor lebih didominasi pengaruh faktor sosial dan ekonomi. Mobilitas tenaga kerja berpengaruh terhadap perubahan sosial tenaga kerja meskipun secara parsial tidak memiliki pengaruh yang *significant* terhadap pengetahuan dan informasi kepada tenaga kerja (Mashudi, 2000:296).

Ahmad Soeharjo dan Dahlan Patong (1978:53) mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mengadakan perubahan tingkah laku berdasarkan ilmu dan pengalaman yang sudah diakui masyarakat. Pendidikan pada umumnya akan mempengaruhi cara berpikir petani, petani yang mempunyai pendidikan relatif tinggi dan berumur muda menyebabkan petani lebih dinamis (Wiriadmadja, 1973:13). Pendidikan dapat diperoleh dari dua sumber yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal.

#### **2.1.4 Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja**

Mobilitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga. Soentoro (1983:26) mengatakan bahwa besarnya jumlah anggota keluarga mempunyai pengaruh terhadap usaha dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarganya, sedangkan besarnya tenaga yang dicurahkan tergantung dari susunan dan jumlah anggota keluarga yang dapat bekerja dengan baik dalam lapangan pekerjaannya.

Rumah tangga petani yang mempunyai jumlah anggota keluarga lebih banyak, mobilitasnya akan semakin besar dan sebaliknya jika jumlah anggota keluarga dalam suatu rumah tangga petani sedikit, yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan hidup anggota keluarganya dapat tercukupi dengan baik maka mobilitasnya akan semakin kecil.

#### **2.1.5 Pengaruh Usia Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja**

Tenaga kerja yang bekerja di sektor non pertanian kebanyakan adalah mereka yang berusia muda, ini disebabkan golongan muda lebih mudah untuk pindah sehingga lebih leluasa untuk mempelajari pekerjaan baru. Keadaan tersebut dikaitkan dengan kepadatan agraris di suatu daerah. Pada tingkat kepadatan agraris kurang dari 7 (tujuh) orang per hektar, sektor pertanian merupakan sumber pekerjaan penting bagi seluruh pekerja termasuk golongan mudanya. Pada tingkat kepadatan agraris lebih dari 15 (lima belas) orang per hektar, sektor pertanian merupakan sumber kegiatan bagi pekerja tua, sedangkan golongan mudanya bekerja di sektor non pertanian (Soentoro, 1983:14)

Ahmad Soeharjo dan Dahlan Patong (1978:49-50) juga mengemukakan bahwa umur mempengaruhi kemampuan fisik dan kemampuan berfikir sehingga tenaga kerja yang relatif tua mempunyai kapasitas bekerja yang kurang, sedangkan buruh yang umurnya relatif muda mempunyai kemampuan fisik lebih tinggi dan lebih produktif.

### **2.1.6 Pengaruh Luas Kepemilikan Lahan Pertanian Terhadap Mobilitas Tenaga Kerja**

Di pedesaan umumnya bidang pertanian pertumbuhannya lambat sehingga pendapatan penduduk cenderung tidak merata. Petani yang mempunyai lahan sempit (kurang dari 0,25 Ha) atau buruh tani jumlahnya cukup besar, sehingga areal usaha tani belum cukup memenuhi kebutuhan hidupnya (Simanjuntak, 1980:12)

Soentoro (1983:17) mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat kepadatan penduduk semakin sempit rata-rata luas lahan garapannya, sehingga makin rendah pula pendapatannya dari sektor pertanian khususnya padi dan pendapatan tersebut tentunya tidak mencukupi kebutuhan keluarganya. Terpusatnya lahan pertanian pada golongan tertentu yang padat modal, semakin menghimpit keadaan petani miskin dan buruh tani untuk lebih meningkatkan pendapatannya. Penggunaan teknologi mekanis seperti traktor dan system lembaga petani yang non formal seperti tebasan, maka semakin mendesak posisi petani pada tempat yang semakin sulit.

Bagi masyarakat petani miskin dan buruh tani di pinggiran daerah yang bersifat kota, selain masalah diatas juga terdesak dengan semakin banyaknya pemukiman penduduk atau perumahan baru yang kian menyebar dengan menggeser lahan pertanian yang cukup potensial. Kehilangan lahan pertanian inilah yang menyebabkan masyarakat petani miskin banyak melakukan mobilitas kerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

## **2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Siswoyo H. S (2003) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pola Mobilitas Penduduk Pedesaan di Kabupaten Kediri", diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menjelaskan bahwa pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas kepemilikan lahan pertanian

berpengaruh secara nyata terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas antar sektor.

2. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, dan usia berpengaruh positif dengan nilai variabel pendidikan formal sebesar +0,09256, pendidikan non formal sebesar +0,111, jumlah anggota keluarga sebesar +0,113 dan usia sebesar +0,05141. Hal ini berarti responden dengan pendidikan formal lebih tinggi, pendidikan non formal lebih banyak, memiliki beban keluarga lebih banyak dan usia lebih tua akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk berpindah kesektor non pertanian.
3. Variabel pendapatan dan luas kepemilikan lahan pertanian mempunyai pengaruh negatif yaitu sebesar  $-0,05006$  dan  $-1,473$  yang berarti bahwa responden yang memiliki pendapatan lebih besar dan luas lahan pertanian lebih besar akan memiliki kemungkinan lebih kecil untuk berpindah sektor.

Penelitian ini mengacu pada penelitian tersebut, dimana dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian tersebut sama-sama meneliti faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi mobilitas antar sektor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah wilayah, responden dan tahun diadakannya penelitian.

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori yang ada maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

1. Pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas kepemilikan lahan pertanian secara serempak berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk melakukan mobilitas antar sektor.
2. Pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, usia dan luas kepemilikan lahan pertanian secara parsial berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk melakukan mobilitas antar sektor.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian explanatory yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua peubah atau variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini data yang diperlukan, diperoleh dan dikumpulkan melalui metode penelitian survei. Menurut Singarimbun (1991) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari 1 (satu) populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

##### 3.1.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah rumah tangga petani yang bertempat tinggal di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi

##### 3.1.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga petani yang bertempat tinggal di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi.

#### 3.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersangkutan. Hadi (1984:22) memberikan batasan tentang sampel adalah sejumlah penduduk yang kurang dari populasi. Sedangkan dalam menentukan besarnya sampel yang dianggap representative sampai saat ini belum ada keseragaman. Singarimbun dan Sofyan Effendi (1985:10) mengatakan bahwa tidak ada aturan tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari jumlah populasi yang tersedia, juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud dengan besar kecilnya sampel. Setelah diketahui populasi kemudian dilakukan pengambilan sampel yang

$b_1$  = koefisien regresi pendapatan terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas

$b_2$  = koefisien regresi pendidikan formal terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas

$b_3$  = koefisien regresi pendidikan non formal terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas

$b_4$  = koefisien regresi jumlah anggota keluarga terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas

$b_5$  = koefisien regresi usia terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas

$b_6$  = koefisien regresi luas lahan pertanian terhadap keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas

$\varepsilon$  = variabel pengganggu

### 3.4.1 Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Uji F (secara serentak)

Pengujian secara serentak adalah untuk mengetahui apakah secara serentak koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun rumus pengujiannya adalah sebagai berikut (Gujarati, 1997:120) :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara serentak

$R^2$  = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya observasi

Perumusan hipotesis :

$H_0$  :  $b_i = 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas yaitu pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan

luas lahan pertanian tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_i : b_i \neq 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian :

1. Apabila kemungkinan salah pendugaan (probabilitas  $F_{hitung} \leq \text{level of significance } 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menggunakan derajat keyakinan 95% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima, ini berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  2. Apabila kemungkinan salah pendugaan (probabilitas  $F_{hitung} > \text{level of significance } 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) dengan menggunakan derajat keyakinan 95% maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak, ini berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Uji t-test (secara parsial)

Pengujian secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk pengujian koefisien regresi secara parsial (individu) dilakukan dengan pengujian statistik t. Maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Gujarati, 1997:114) :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi

$Se(b_i)$  = standar error deviasi

Perumusan hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$  artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a : b_j \neq 0$  artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat



Kriteria pengujian:

1. Jika probabilitas  $t_{hitung} \leq \text{level of significance } (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika probabilitas  $t_{hitung} > \text{level of significance } (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Menghitung Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin tepat model regresi yang dipakai sebagai alat untuk peramalan. Menurut Gujarati (1997:99), untuk mengukur besarnya kontribusi variasi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Batas nilai  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma x_1 y_1 + b_2 \Sigma x_2 y_1 + b_3 \Sigma x_3 y_1 + b_4 \Sigma x_4 y_1 + b_5 \Sigma x_5 y_1 + b_6 \Sigma x_6 y_1}{\Sigma y^2}$$

Kriteria pengujian :

1. apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka terdapat prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat;
2. apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka tidak terdapat prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3.4.2 Uji Ekonometrika

Uji ekonometrika yang di lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Multikolinearitas terdapat jika nilai hitung dan  $R^2$  signifikan, sedangkan sebagian atau seluruh regresi tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan

menggunakan uji Klein yaitu dengan cara melakukan regresi sederhana antara variabel bebas dengan menjadikan salah satunya sebagai variabel terikat, sedangkan nilai  $r^2$  masing-masing regresi sederhana tersebut dibandingkan dengan nilai  $R^2$  hasil regresi berganda. Apabila nilai  $r^2$  lebih kecil daripada  $R^2$  maka model tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Gujarati, 1997:163)

b. Heterokedasitas

Heterokedasitas terjadi apabila varian komponen pengganggu  $\varepsilon$  dari masing-masing variabel semakin besar berarti bahwa varian penaksir tidak efisien dan uji hipotesa kurang valid.

### 3.5 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan pengertian yang jelas agar kesalahpahaman terhadap variabel-variabel dapat dihindari. Mengingat hal ini maka diberikan batasan sebagai berikut :

1. Keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas adalah keinginan tenaga kerja untuk melakukan perpindahan kerja atau mobilitas antar sektor (ya/tidak)
2. Pendapatan adalah penghasilan atau penerimaan rumah tangga petani dari hasil usahanya (rupiah per bulan).
3. Pendidikan formal adalah jenjang pendidikan formal yang sudah ditempuh responden (tahun).
4. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dimiliki oleh responden diluar pendidikan formal (pernah/tidak).
5. Jumlah anggota keluarga adalah jumlah beban keluarga yang harus ditanggung oleh responden (orang).
6. Usia adalah usia dari responden atau kepala rumah tangga petani yang dihitung sejak tanggal lahirnya sampai dilakukannya penelitian ini (tahun)
7. Luas lahan pertanian adalah jumlah luas lahan yang dimiliki oleh responden (Ha).

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### 4.1.1 Keadaan Geografis

Desa Ketapang yang termasuk dalam Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi berada pada ketinggian 5 m dari permukaan laut, dengan curah hujan 1000 mm/tahun. Seperti juga daerah lainnya di Indonesia, Desa Ketapang beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan dengan suhu rata-rata 30°C.

Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro memiliki luas tanah sebesar 4.739,895 Ha yang terdiri dari dataran dan perbukitan. Secara administratif, desa ini dibagi menjadi 5(lima) dusun, yaitu Dusun Krajan, Dusun Pancoran, Dusun Gunungremuk, Dusun Selogiri, dan Dusun Kaliselogiri. Adapun batas-batas wilayah Desa Ketapang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan Desa Bangsring Kecamatan Wongsorejo
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Bulusan Kecamatan Kalipuro
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Kalipuro Kecamatan Kalipuro
- d. Sebelah timur : berbatasan dengan Selat Bali

#### 4.1.2 Komposisi Penduduk Menurut Struktur Mata Pencarian

Penduduk Desa Ketapang lebih banyak bekerja di sektor pertanian, yaitu sebesar 1.677 jiwa atau sekitar 11,47% dari keseluruhan penduduk Desa Ketapang.. Penduduk yang bekerja di sektor perkebunan sebesar 750 jiwa atau 5,13% dan di sektor perikanan sebesar 384 jiwa atau 2,63%. Di sektor peternakan terdapat 772 jiwa atau 5,28% yang bekerja didalamnya dan di sektor pertambangan galian C sebanyak 140 jiwa atau 0,96%. Penduduk yang bekerja di sektor industri kecil dan kerajinan sebesar 150 jiwa atau 1,02% dan yang bekerja di sektor jasa atau perdagangan sebesar 1.178 jiwa atau 8,05%. Sedangkan sisanya bekerja di sektor lain atau tidak bekerja sebesar 9575 jiwa atau sekitar 65,46%. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Struktur Mata Pencaharian di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2004

| No | Sektor                       | Jumlah (jiwa) | Prosentase (%) |
|----|------------------------------|---------------|----------------|
| 1  | Pertanian                    | 1.677         | 11,47          |
| 2  | Perkebunan                   | 750           | 5,13           |
| 3  | Perikanan                    | 384           | 2,63           |
| 4  | Peternakan                   | 772           | 5,28           |
| 5  | Pertambangan galian C        | 140           | 0,96           |
| 6  | Industri kecil dan kerajinan | 150           | 1,02           |
| 7  | Jasa/perdagangan             | 1.178         | 8,05           |
| 8  | Lain-lain/tidak bekerja      | 9.575         | 65,46          |
|    | Jumlah                       | 14.626        | 100,00         |

Sumber : Kantor Desa Ketapang, 2004

#### 4.1.3 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Ketapang Tahun 2004

| No | Tingkat Pendidikan               | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|----------------------------------|----------------|----------------|
| 1  | Tidak Tamat SD                   | 1214           | 8,3            |
| 2  | Sekolah Dasar                    | 5469           | 37,4           |
| 3  | Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama | 3313           | 22,65          |
| 4  | Sekolah Menengah Umum            | 1517           | 10,37          |
| 5  | Akademi/D1-D3                    | 65             | 0,44           |
| 6  | Sarjana                          | 50             | 0,34           |
| 7  | Lulusan Pendidikan Khusus        | 92             | 0,63           |
| 8  | Belum sekolah                    | 2343           | 16,02          |
| 9  | Tidak sekolah                    | 563            | 3,85           |
|    | Jumlah                           | 14.626         | 100,00         |

Sumber : Kantor Desa Ketapang, 2004

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Ketapang yang tidak tamat Sekolah Dasar sejumlah 1214 orang atau sekitar 8,3% dan tamat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 5469 orang atau 37,4%. Sedangkan mereka yang lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 3313 orang atau 22,65% dan sebanyak 1517 orang atau 10,37% adalah lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU), serta sebanyak 65 orang atau 0,44% adalah lulusan akademi dan lulusan sarhana sebanyak 50 orang atau 0,34%.

Jumlah penduduk yang tidak mendapatkan pendidikan umum melainkan mendapatkan pendidikan khusus adalah sebanyak 92 orang atau 0,63%. Terdapat 2343 orang atau 16,02% dari jumlah penduduk yang belum sekolah sedangkan sisanya sebanyak 563 orang atau 3,85% yang tidak bersekolah.

## **4.2 Deskriptif Variabel Penelitian**

### **4.2.1 Keputusan Untuk Melakukan Mobilitas Antar Sektor**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan data kuesioner pada responden, menunjukkan bahwa alasan utama memutuskan untuk melakukan mobilitas antar sektor dikarenakan kondisi ekonominya lemah. Tingkat pendapatan rendah umumnya diakibatkan oleh tingkat pendidikan mereka juga tergolong rendah, sehingga sulit bagi mereka untuk mendapatkan jenis pekerjaan dengan tingkat pendapatan tinggi. Jumlah tanggungan keluarga juga menjadi salah satu faktor pendorong responden untuk bekerja di sektor non pertanian karena jumlah pendapatannya tidak bisa mencukupi kebutuhan seluruh anggota keluarganya.

Alasan lain masyarakat petani memutuskan untuk bekerja di luar sektor pertanian adalah untuk mencari pengalaman dan hanya sekedar ikut-ikutan teman. Alasan ini diungkapkan responden yang berusia relatif muda atau mereka yang kondisi ekonominya lumayan baik. Berikut untuk mengetahui lebih jelas mengenai beberapa alasan responden untuk melakukan mobilitas antar sektor.

Tabel 4.3 Keputusan dan Alasan Melakukan Mobilitas Antar Sektor Pada Masyarakat Petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005

| No | Keputusan Melakukan Mobilitas | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|-------------------------------|----------------|----------------|
| 1  | Ya, karena :                  |                |                |
|    | - kondisi ekonomi lemah       | 28             | 56             |
|    | - untuk mencari pengalaman    | 1              | 2              |
|    | - karena diajak teman         | 8              | 16             |
| 2  | Tidak                         | 13             | 26             |
|    | Jumlah                        | 50             | 100,00         |

Sumber : Data Primer, 2005

Berdasarkan tabel di atas terdapat 37 orang atau sekitar 74 % responden yang ingin bekerja di luar sektor pertanian dengan alasan ekonomi lemah sebanyak 28 orang atau 56 %, untuk mencari pengalaman sebanyak 1 orang atau 2% dan karena diajak teman sebanyak 8 orang atau 16 % dari keseluruhan responden. Sedangkan sisanya sebanyak 13 orang menyatakan tidak ingin meninggalkan sektor pertanian.

#### 4.2.2 Pendapatan

Pendapatan tenaga kerja dalam hal ini diartikan sebagai penghasilan dari hasil usaha petani setiap bulannya. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya pendapatan pada masyarakat petani di Desa Ketapang adalah berkisar Rp.280.000,00 sampai dengan Rp.750.000,00. Responden dengan pendapatan antara Rp.250.000,00-Rp350.000,00 sebanyak 34 orang atau sekitar 68% dan sebanyak 8 orang atau sekitar 16% mempunyai pendapatan antara Rp.350.000,00-Rp.450.000,00. Terdapat 3 orang atau sekitar 6% yang memiliki pendapatan antara Rp. 450.000,00-Rp. 550.000,00 dan 1 orang atau 2% responden yang memiliki pendapatan antara Rp. 550.000,00-Rp. 650.000,00. Sisanya, yaitu sebanyak 4 orang atau sekitar 8% yang memiliki pendapatan antara Rp. 650.000,00- Rp. 750.000,00. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Pendapatan Petani Di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005

| No | Pendapatan Petani             | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|-------------------------------|----------------|----------------|
| 1  | Rp. 250.000,00-Rp. 349.999,99 | 34             | 68             |
| 2  | Rp. 350.000,00-Rp. 449.999,99 | 8              | 16             |
| 3  | Rp. 450.000,00-Rp. 549.999,99 | 3              | 6              |
| 4  | Rp. 550.000,00-Rp. 649.999,99 | 1              | 2              |
| 5  | Rp. 650.000,00-Rp. 750.000,00 | 4              | 8              |
|    | Jumlah                        | 50             | 100,00         |

Sumber : Data Primer, 2005

#### 4.2.3 Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh para responden, tingkat pendidikan para responden tersebut diberi nilai sesuai dengan pendidikan yang pernah ditamatkan oleh responden tersebut. Penilaian tingkat pendidikan tersebut sebagai berikut :

- a. Tidak pernah sekolah : 0
- b. Sekolah Dasar kelas 1 : 1
- c. Sekolah Dasar kelas 2 : 2
- d. Sekolah Dasar kelas 3 : 3
- e. Sekolah Dasar kelas 4 : 4
- f. Sekolah Dasar kelas 5 : 5
- g. Sekolah Dasar kelas 6 : 6
- h. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas 1 : 7
- i. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas 2 : 8
- j. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas 3 : 9
- k. Sekolah Menengah Umum kelas 1 : 10
- l. Sekolah Menengah Umum kelas 2 : 11
- m. Sekolah Menengah Umum kelas 3 : 12

Berdasarkan penilaian tersebut maka lampiran 1 menunjukkan tingkat pendidikan responden tertinggi adalah SMU sebanyak 10 orang atau 20%.

Pendidikan responden adalah Sekolah Dasar sebanyak 25 orang atau sebesar 50% yang terdiri dari 4 orang hanya sampai kelas 5 dan 21 orang lulus SD. Sisanya sebanyak 15 orang responden atau sekitar 30% dari keseluruhan responden yang menamatkan pendidikan hingga SLTP.

#### 4.2.4 Pendidikan Non Formal

Selain pendidikan formal, pendidikan non formal juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan mobilitas antar sektor. Pendidikan non formal maksudnya adalah pendidikan yang ditempuh seseorang selain pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah atau pendidikan formal, yang diperoleh dengan keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan seperti kursus-kursus ketrampilan. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, terdapat 15 responden atau 30 % dari keseluruhan responden yang pernah mengikuti pendidikan non formal. Sisanya sebesar 35 orang atau 70% menyatakan tidak pernah mengikuti pendidikan non formal.

#### 4.2.5 Jumlah Anggota Keluarga

Keinginan untuk bekerja di luar sektor pertanian juga didorong oleh jumlah anggota keluarga. Jumlah anggota keluarga maksudnya adalah mereka yang menjadi tanggungan responden selama ini baik itu orang tua, anak, kakak, adik, nenek maupun kakek. Jumlah anggota keluarga responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Jumlah Anggota Keluarga Pada Masyarakat Petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005

| No | Jumlah Anggota Keluarga | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|-------------------------|----------------|----------------|
| 1  | 1-2                     | 1              | 2              |
| 2  | 3-4                     | 27             | 54             |
| 3  | ≥ 5                     | 22             | 44             |
|    | Jumlah                  | 50             | 100,00         |

Sumber : Data Primer, 2005



Berdasarkan data tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki anggota keluarga 3 sampai 4 orang sebanyak 27 orang atau 54 %. Sedangkan sebanyak 22 orang atau 44 % mempunyai anggota keluarga 5 orang atau lebih dan sisanya sebanyak 1 orang atau 2 % mempunyai anggota keluarga sebanyak 1 sampai 2 orang.

#### 4.2.6 Usia

Usia adalah umur tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian yang dihitung dari lahir sampai dengan waktu penelitian dalam satuan tahun. Usia responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Usia Petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005

| No | Usia    | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|---------|----------------|----------------|
| 1  | 21 – 30 | 31             | 62             |
| 2  | 31 – 40 | 16             | 32             |
| 3  | 41 – 50 | 3              | 6              |
|    | Jumlah  | 50             | 100,00         |

Sumber : Data Primer, 2005

Berdasarkan data tabel 4.6 diperoleh data mengenai usia responden yang mayoritas relatif muda. Terdapat 31 orang atau 62 % responden yang berusia antara 21 sampai 30 tahun dan 16 orang atau 32 % responden yang berusia antara 31 sampai 40 tahun. Sisanya sebanyak 3 orang atau 6 % berusia antara 41 sampai 50 tahun.

#### 4.2.7 Luas Lahan Pertanian

Luas lahan pertanian adalah luas lahan yang dimiliki oleh responden pada saat dilakukan penelitian. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat 35 orang atau 70% dari keseluruhan responden yang tidak memiliki lahan pertanian dan sebanyak 15 orang memiliki lahan pertanian sendiri. Gambaran luas lahan pertanian yang dimiliki responden dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Luas Lahan Pertanian Petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi Tahun 2005.

| No | Luas Lahan Pertanian | Jumlah (orang) | Prosentase (%) |
|----|----------------------|----------------|----------------|
| 1  | 0                    | 35             | 70             |
| 2  | 0,1 – 0,24           | 8              | 16             |
| 3  | 0,25 – 0,5           | 4              | 8              |
| 4  | > 0,5                | 3              | 6              |
|    | Jumlah               | 50             | 100,00         |

Sumber : Data Primer, 2005

#### 4.3 Analisis Data Hasil Penelitian

Hasil dari analisis regresi (lampiran 3) untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dari pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas antar sektor diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,595 - 0,239X_1 + 0,01845X_2 + 0,161X_3 + 0,08462 X_4 - 0,0183X_5 - 0,00632X_6$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut :

1. Nilai koefisien  $b_0 = 1,595$  berarti bahwa pada saat pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) sama dengan 0 (konstan), maka keputusan tenaga kerja untuk melakukan mobilitas antar sektor adalah sebesar 1,595 yang berarti jika  $Y > 1$  maka diasumsikan  $Y = 1$ .
2. Nilai koefisien variabel pendapatan ( $X_1$ ) adalah sebesar  $- 0,239$ . Nilai tersebut menunjukkan apabila pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1000, maka akan mengurangi kemungkinan bekerja di luar sektor pertanian sebesar 0,239, jika pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) tetap. Hasil

regresi ini menunjukkan bahwa pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh nyata atau signifikan secara negatif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas ( $Y$ ).

3. Variabel pendidikan formal ( $X_2$ ) mempunyai koefisien sebesar 0,01845. Hal ini menunjukkan apabila pendidikan formal ( $X_2$ ) mengalami peningkatan 1 tahun maka akan menyebabkan peningkatan kemungkinan bekerja di luar sektor pertanian sebesar 0,01845 bila pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) tetap. Hal ini menunjukkan bahwa hasil regresi pendidikan formal ( $X_2$ ) berpengaruh nyata atau signifikan secara positif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas ( $Y$ ).
4. Nilai koefisien variabel pendidikan non formal ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,161. Nilai tersebut menunjukkan apabila petani memiliki pendidikan non formal, maka akan meningkatkan kemungkinan untuk bekerja di sektor non pertanian sebesar 0,161 jika pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) tetap. Hasil regresi ini menunjukkan bahwa pendidikan non formal ( $X_3$ ) berpengaruh nyata atau signifikan secara positif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas ( $Y$ ).
5. Variabel jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) mempunyai koefisien sebesar 0,08462. Hal ini menunjukkan apabila terdapat peningkatan jumlah anggota keluarga sebanyak 1 orang akan meningkatkan kemungkinan bekerja di luar sektor pertanian sebesar 0,08462, pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) tetap. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) berpengaruh secara nyata atau signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas ( $Y$ ).
6. Variabel usia ( $X_5$ ) mempunyai koefisien sebesar  $- 0,0183$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila usia ( $X_5$ ) mengalami peningkatan 1 tahun maka akan menyebabkan menurunnya kemungkinan bekerja di luar sektor pertanian sebesar 0,0183 bila pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) tetap.

Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan bahwa usia ( $X_5$ ) berpengaruh nyata secara negatif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas ( $Y$ ).

7. Nilai koefisien variabel luas lahan pertanian ( $X_6$ ) adalah sebesar  $-0,00632$ . Nilai tersebut menunjukkan apabila luas lahan pertanian mengalami peningkatan sebesar  $0,1$  Ha maka akan mengurangi kemungkinan bekerja di luar sektor pertanian sebesar  $0,00632$ , jika pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) dan usia ( $X_5$ ) tetap. Hasil regresi ini menunjukkan bahwa pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh nyata atau signifikan secara negatif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas ( $Y$ ).

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui kontribusi dari koefisien regresi dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) terhadap keputusan petani melakukan mobilitas ( $Y$ ). Hasil perhitungan lampiran 3 diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar  $0,664$  atau  $66,4\%$  terhadap keputusan petani untuk melakukan mobilitas. Dapat juga dikatakan bahwa  $66,4\%$  perubahan variabel  $Y$  disebabkan oleh perubahan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ,  $X_5$  dan  $X_6$  sedangkan sisanya adalah sebesar  $0,336$  atau  $33,6\%$  disebabkan faktor lain yang tidak dianalisis dalam model.

#### 4.3.1 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama atau Serentak

Pengujian untuk melihat apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) berpengaruh secara serentak terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas ditunjukkan pada lampiran 3, apabila probabilitas  $F$  lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima. Sebaliknya apabila probabilitas  $F$  lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak sehingga dalam regresi variabel bebas tidak berpengaruh secara serentak terhadap variabel terikat. Dari hasil regresi, diperoleh probabilitas  $F$

sebesar 0,000 menunjukkan bahwa probabilitas F lebih kecil dari *level of significance*, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima, sehingga pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) berpengaruh secara serentak terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas.

#### 4.3.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Pengujian untuk melihat apakah koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas yaitu pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) mempunyai pengaruh secara parsial ditunjukkan pada lampiran 3. Apabila probabilitas t lebih kecil atau sama dengan *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, sedangkan bila probabilitas t lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Dari hasil analisis *Regression Linear Probability Model* di peroleh sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas.
2. Variabel pendidikan formal( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel pendidikan formal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas.
3. Variabel pendidikan non formal( $X_3$ ) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,076. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel pendidikan non formal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas.
4. Variabel jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,040. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih kecil dari *level of*

*significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel jumlah anggota keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas.

5. Variabel bebas usia ( $X_5$ ) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel usia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas.
6. Variabel luas lahan pertanian ( $X_6$ ) memiliki nilai probabilitas t sebesar 0,990. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas t lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha = 0,05$ ), maka variabel luas lahan pertanian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas

#### 4.3.3 Hasil Uji Ekonometrika

Hasil analisis di atas yang meliputi uji F atau uji t yang menghasilkan pengaruh yang signifikan sebenarnya sudah dapat di gunakan untuk menentukan bahwa model regresi yang diperoleh telah dapat menjelaskan keadaan yang sesungguhnya. Namun untuk memperjelas dan memperkuat pengaruh dari hasil analisis regresi yang diperoleh, maka asumsi-asumsi klasik yang ada dalam model regresi digunakan agar pengujian tersebut bersifat BLUE yaitu *Best Unbiased Estimator*. Pengujian asumsi klasik tersebut menggunakan uji ekonometrika.

##### 1. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui nilai multikolinearitas di terima atau di tolak, maka dilakukan pengujian pada variabel bebas secara parsial yaitu dengan melakukan regresi antara variabel bebas dengan menjadikan salah satu variabel bebas sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan analisis regresi pada lampiran 4 menjelaskan bahwa variabel pendapatan ( $X_1$ ), pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) berpengaruh secara serentak terhadap variabel terikat namun ada kemungkinan timbul multikolinearitas antar variabel bebas.

Pengujian multikolinearitas pada lampiran 4 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel pendapatan ( $X_1$ ) sebagai variabel terikat dan pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,907 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,664. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $R^2$  hasil regresi variabel bebas lebih besar dari  $R^2$  hasil regresi berganda, maka dalam model regresi terjadi multikolinearitas.
- b. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel pendidikan formal( $X_2$ ) sebagai variabel terikat dan variabel pendapatan( $X_1$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,371 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,664. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $R^2$  hasil regresi variabel bebas lebih kecil dari  $R^2$  hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- c. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel pendidikan non formal( $X_3$ ) sebagai variabel terikat dan variabel pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,099 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,664. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $R^2$  hasil regresi variabel bebas lebih kecil dari  $R^2$  hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) sebagai variabel terikat dan variabel pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,122 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,664. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $R^2$  hasil regresi variabel bebas lebih kecil dari  $R^2$  hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- e. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel usia ( $X_5$ ) sebagai variabel terikat dan variabel pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non

formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,084 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,664. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $R^2$  hasil regresi variabel bebas lebih kecil dari  $R^2$  hasil regresi berganda, maka dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

- f. Hasil analisis regresi dengan menjadikan variabel luas lahan pertanian ( $X_6$ ) sebagai variabel terikat dan pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ) dan usia( $X_5$ ) sebagai variabel bebas menghasilkan nilai  $R^2$  sebesar 0,894 sedangkan nilai  $R^2$  hasil analisis regresi linier berganda sebesar 0,664. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $R^2$  hasil regresi variabel bebas lebih besar dari  $R^2$  hasil regresi berganda, maka dalam model regresi terjadi multikolinearitas.

## 2. Uji Heterokedasitas

Heterokedasitas terjadi apabila varian gangguan berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Berdasarkan pengolahan data yang tercantum pada lampiran 5 nilai probabilitas  $t_{hitung}$  variabel pendapatan( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,612, pendidikan formal( $X_2$ ) sebesar 0,259, jumlah anggota keluarga( $X_4$ ) sebesar 0,058 dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) sebesar 0,757 yang berarti lebih besar dari *level of significance* ( $\alpha$ ) tidak terjadi heterokedasitas dalam model regresi. Variabel pendidikan non formal( $X_3$ ) yaitu sebesar 0,006 dan usia ( $X_5$ ) sebesar 0,008 lebih kecil dari *level of significance* ( $\alpha$ ) berarti terjadi heterokedasitas dalam model regresi yang ditunjukkan dalam lampiran 5.

## 4.4 Pembahasan

Tingkat pengangguran di pedesaan, terutama pada rumah tangga petani merupakan dorongan untuk berpindah ke sektor lain sebagai upaya untuk meningkatkan penghasilan. Ketersediaan kesempatan kerja di sektor lain yang banyak menjanjikan pendapatan lebih menjadi salah satu faktor penarik untuk bekerja di sektor non pertanian sehingga banyak yang melakukan mobilitas.

Hasil regresi secara serentak menunjukkan bahwa faktor pendapatan( $X_1$ ), pendidikan formal( $X_2$ ), pendidikan non formal( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga( $X_4$ ),



usia( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian( $X_6$ ) berpengaruh secara nyata terhadap keputusan petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi untuk melakukan mobilitas kerja ke sektor non pertanian.

Koefisien regresi  $X_1$  (pendapatan) mempunyai nilai negatif yang berarti semakin bertambahnya pendapatan akan menyebabkan kemungkinan petani meninggalkan sektor pertanian semakin berkurang. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa pendapatan merupakan faktor pendorong atau faktor utama yang memotivasi penduduk untuk melakukan mobilitas dengan harapan akan dapat meningkatkan pendapatannya sehingga dapat mencukupi kebutuhannya.

Koefisien regresi  $X_2$  (pendidikan formal) juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan mobilitas. Hasil regresi variabel tingkat pendidikan mempunyai nilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan meningkatkan kemungkinan untuk bekerja di sektor non pertanian. Hal ini didasarkan bahwa seseorang dengan pendidikan lebih tinggi akan banyak memiliki pengetahuan dan wawasan tentang sektor lain.

Pendidikan non formal ( $X_3$ ) mempunyai nilai positif yang menandakan bahwa dengan dimilikinya pendidikan non formal, maka akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk melakukan mobilitas ke sektor non pertanian. Hal ini didasarkan bahwa seseorang yang memiliki pendidikan non formal berarti mempunyai kemampuan lebih atau ketrampilan khusus untuk bekerja di sektor non pertanian.

Jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) yang mempunyai nilai positif menandakan bahwa dengan adanya peningkatan jumlah anggota keluarga akan meningkatkan kemungkinan untuk bekerja di luar sektor pertanian. Semakin banyak jumlah anggota keluarga dalam satu rumah tangga berarti semakin banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Sedangkan pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk menutupi seluruh kebutuhan yang diperlukan masing-masing anggota keluarga. Beban tanggungan keluarga inilah yang menyebabkan seseorang mencari pendapatan yang lebih baik dengan cara bekerja diluar sektor pertanian.

Variabel lain yang mempengaruhi seseorang untuk bekerja di luar sektor pertanian adalah usia ( $X_5$ ) yang mempunyai nilai negatif yang berarti sesuai dengan konsep yang ada bahwa kebanyakan tenaga kerja yang bekerja di sektor non pertanian adalah mereka yang masih muda, ini disebabkan golongan muda lebih mudah untuk pindah sehingga lebih leluasa untuk mempelajari pekerjaan baru. Tenaga kerja yang usianya relatif muda disamping kemampuan fisiknya masih tinggi, mereka juga cenderung giat bekerja sehingga akan berpengaruh terhadap kemungkinan untuk bekerja di sektor lain yang kebanyakan memerlukan kondisi fisik yang baik. Sedangkan tenaga kerja yang relatif tua disamping kurang lincah, fisik mereka cenderung menurun sehingga kesempatan untuk bekerja di luar sektor pertanian menjadi terbatas.

Luas lahan pertanian ( $X_6$ ) mempunyai nilai negatif yang menandakan bahwa semakin luas lahan pertanian yang dimiliki seseorang dapat mengurangi kemungkinan untuk melakukan mobilitas ke sektor non pertanian. Hal ini disebabkan bahwa luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya usaha pertanian. Selanjutnya hal ini akan berpengaruh pada pendapatan petani, besar kecilnya pendapatan ekonomi rumah tangga diikuti oleh luas sempitnya sawah yang dimiliki.

Hasil pengujian regresi dari masing-masing variabel bebas menunjukkan bahwa nilai terbesar koefisien regresi terdapat pada variabel pendapatan ( $X_1$ ) yang berarti bahwa pendapatan merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas bila dibandingkan dengan pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), usia ( $X_5$ ) dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ). Hal ini membuktikan bahwa teori yang menyatakan bahwa faktor pendorong seseorang untuk bekerja diluar sektor pertanian adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan yang didapat dari usaha tani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan anggota keluarganya.

Berdasarkan hasil regresi secara parsial variabel pendidikan formal ( $X_2$ ), pendidikan non formal ( $X_3$ ), dan luas lahan pertanian ( $X_6$ ) tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas antar sektor. Pendidikan memang tidak selamanya berpengaruh terhadap perpindahan kerja sektor pertanian, walaupun pada awalnya faktor pendidikan ini diduga berpengaruh secara nyata terhadap tingkat pendapatan. Tidak berpengaruhnya pendidikan seseorang ini bisa terjadi karena seseorang percaya bahwa di sektor non pertanian terdapat bermacam-macam pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian, pengetahuan dan ketrampilan tertentu seperti kuli pasar, tukang becak dan lain sebagainya. Sedangkan luas lahan pertanian tidak berpengaruh secara signifikan disebabkan oleh penghasilan yang didapat dari lahan pertanian yang diusahakan tidak tentu dan relatif kecil sehingga menyebabkan luas lahan yang dimiliki tidak berpengaruh secara nyata terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas kerja.

Pada penelitian Santosa H.S (2002) dijelaskan bahwa pendapatan dan luas lahan pertanian berpengaruh negatif sedangkan pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga dan usia berpengaruh positif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas antar sektor.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

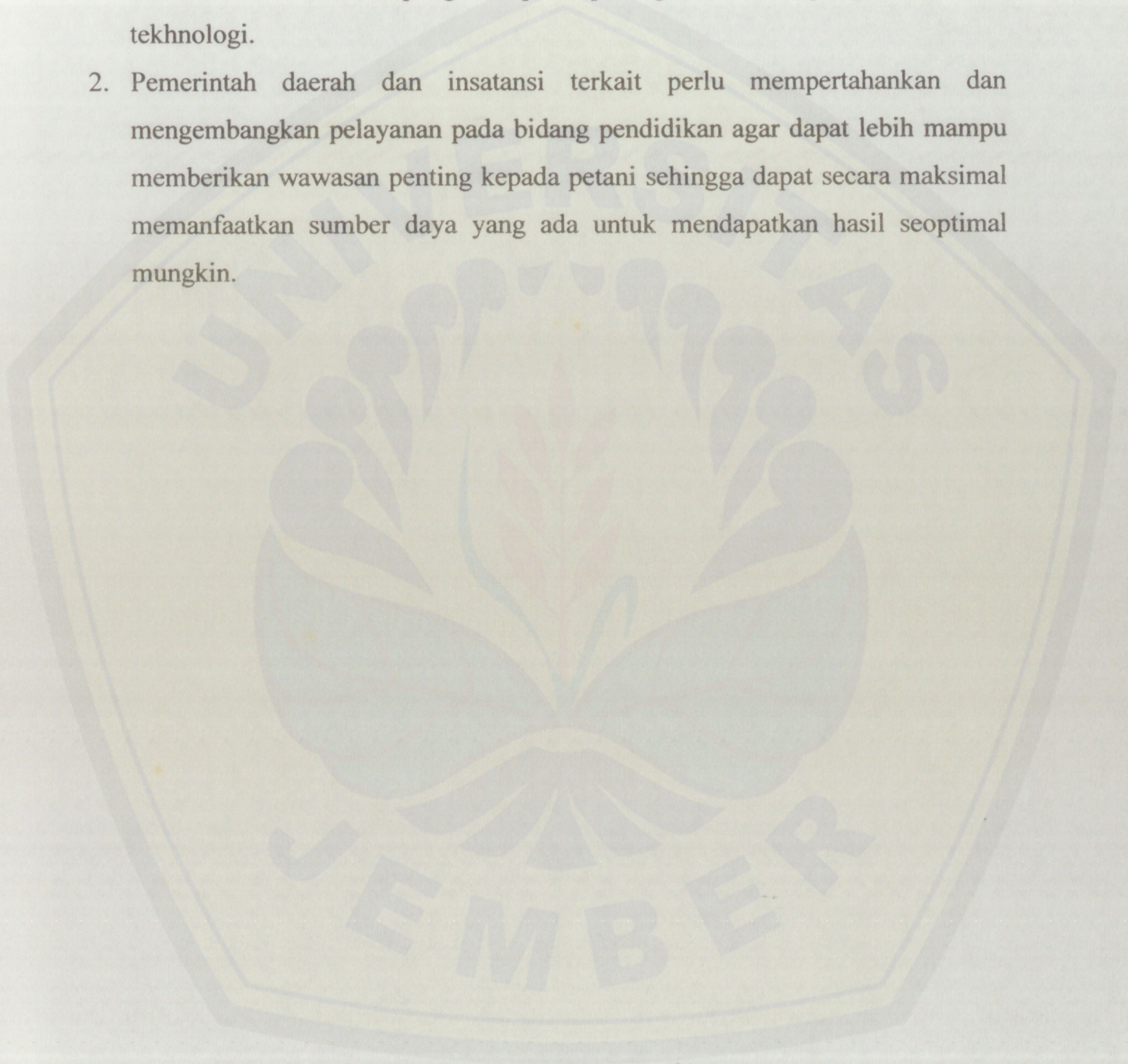
Dari data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dianalisis terlebih dahulu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendapatan, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, usia dan luas lahan pertanian secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau nyata terhadap variabel keputusan untuk melakukan mobilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F test yang lebih kecil dari nilai *level of significance*.
2. Hasil pengujian regresi berganda secara parsial menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar koefisien regresi pendapatan berpengaruh signifikan dengan nilai negatif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas yang berarti bahwa kenaikan pendapatan akan mengurangi kemungkinan untuk melakukan mobilitas. Variabel pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas. Variabel pendidikan non formal tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel jumlah anggota keluarga bernilai positif menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas yang berarti jika terjadi peningkatan jumlah anggota keluarga maka akan menyebabkan peningkatan terhadap kemungkinan melakukan mobilitas. Variabel usia berkorelasi negatif terhadap keputusan untuk melakukan mobilitas dan mempunyai pengaruh yang signifikan, yang berarti jika terjadi peningkatan usia maka akan mengurangi kemungkinan untuk melakukan mobilitas. Variabel luas lahan pertanian tidak berpengaruh secara signifikan.

### 5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan mobilitas antar sektor masyarakat petani di Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pentingnya dilakukan peningkatan dan pengembangan di sektor pertanian baik sarana dan prasarananya agar dapat mendukung usaha peningkatan pendapatan petani sehingga terjadinya mobilitas antar sektor dapat diminimumkan mengingat sektor pertanian memiliki potensi yang besar secara ekonomi dan akan berpengaruh pada peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Pemerintah daerah dan insatansi terkait perlu mempertahankan dan mengembangkan pelayanan pada bidang pendidikan agar dapat lebih mampu memberikan wawasan penting kepada petani sehingga dapat secara maksimal memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendapatkan hasil seoptimal mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

- Both, A dan Sundrum, R. N. 1983 *Distribusi Pendapatan Dalam HW Arndit (td) Pembangunan dan Pemerataan*. Jakarta: LP3ES.
- Effendi, Tadjoeddin Noer. 1993. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Gujarati. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Koentjaraningrat. 1984. *Masalah-masalah Pembangunan, Bunga Rampai Antropologi Terapan*. Jakarta: LP3ES.
- Lee, Everett. S. 1995. *Teori Migrasi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Mantra, Ida Bagus dan Sunarto H.S. 1986. *Perkembangan Arus Migrasi Penduduk Indonesia 1971-1980*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mantra, Ida Bagus. 1982. *Demografi dan Kependudukan*. Jakarta: Rajawali
- Mashudi, Djohan. 2000. *Mobilitas Tenaga Kerja Rumah Tangga Tani dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi Pedesaan di Jawa Timur*. Malang: Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal IPS dan Pengajarannya, Tahun 34, nomor 2.
- Moenir, A. S. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parker, S. R dan R. K Brown. 1985. *Sosiologi Industri*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Santosa, S. H. 2003. *Pengaruh Faktor Sosial ekonomi Terhadap Pola Mobilitas Penduduk Pedesaan di Kabupaten Kediri*. Jember: JEAM Vol I No 3
- Singarimbun, Masri. 1991. *Metode Penelitian Survey*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soentoro. 1983. *Penyerapan Tenaga Kerja Luar Sektor Pertanian di Pedesaan*. Bogor: Studi Dinamika Pedesaan.

- Soeharjo, Ahmad dan Dahlan Patong. 1978. *Sendi-sendi pokok Ilmu Usaha Tani*. Bogor: Departemen Ilmu Sosial Ekonomi IPB.
- Suryana, Achmad. 1979. *Tanah – Rumah – Lingkungan Hidup*. Jakarta: Prisma No. 84 LP3ES.
- Sumarnugroho, T. 1982 *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: PT. Hadinata.
- Titus, Milan J. 1995 *Migrasi Antar Daerah di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Todaro, M. P. 1978. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Triyono, Lambang dan Nasikun. 1993. *Proses Perubahan Sosial di Desa Jawa dalam Teknologi, Surplus, Produksi dan Pergeseran Okupasi*. Yogyakarta: Rajawali Pers.

**Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Penelitian**

DAFTAR PERTANYAAN

No Urut :

IDENTITAS RESPONDEN

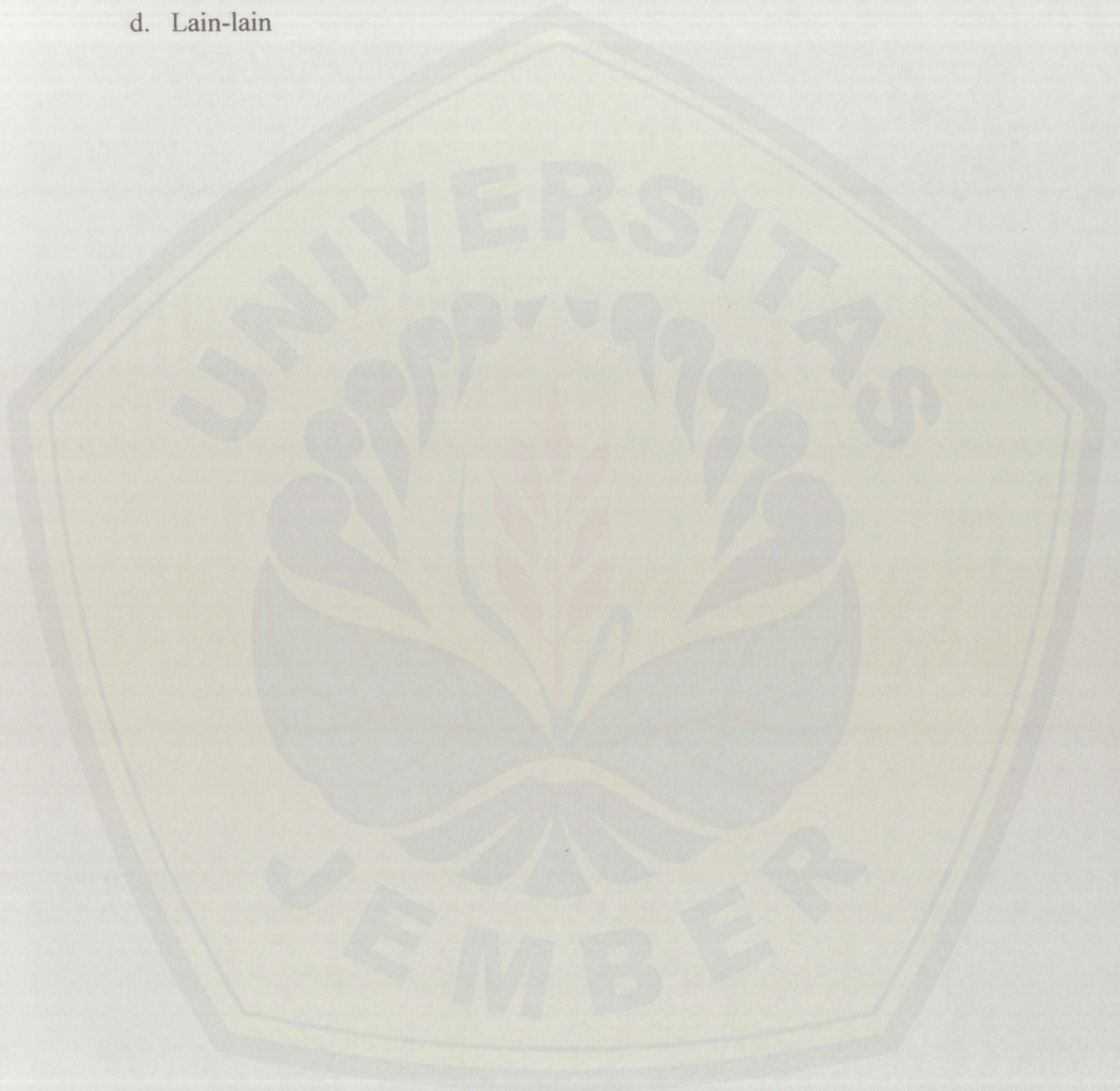
1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :

PERTANYAAN

1. Pendidikan terakhir anda :
  - a. tidak pernah sekolah
  - b. lulus/tidak lulus SD (sampai kelas berapa)?
  - c. lulus/tidak lulus SLTP (sampai kelas berapa)?
  - d. lulus/tidak lulus SMU (sampai kelas berapa)?
  - e. lulus/tidak lulus Akademik (sampai tahun keberapa)?
  - f. lulus/tidak lulus Perguruan Tinggi (sampai tahun keberapa)?
2. Apakah anda pernah menempuh pelatihan, kursus atau pendidikan lain selain yang anda terima di bangku sekolah?
3. Berapa jumlah anggota keluarga anda saat ini?
4. Apakah anda memiliki lahan sendiri?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Jika ya (no. 5) berapa luas lahan yang anda miliki?
6. Berapakah pendapatan bersih anda dalam sebulan?
7. Apakah pendapatan anda mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga anda?
8. Apakah anda ingin bekerja di luar sektor pertanian?
  - a. Ya
  - b. Tidak



9. Jika ya (no. 8) mengapa anda ingin bekerja di luar sektor pertanian?
- a. Ekonomi lemah
  - b. Mencari pengalaman
  - c. Ikutan teman
  - d. Lain-lain



## Lampiran 2 : Data Diolah

| No | Keputusan<br>Tenaga<br>Kerja | Pendapatan<br>( ratusan<br>ribu rupiah) | Pendidikan<br>Formal | Pendidikan<br>Non<br>Formal | Jumlah<br>Tanggung<br>Keluarga | Usia           | Luas Lahan<br>Pertanian<br>(Ha) |
|----|------------------------------|---|----------------------|-----------------------------|--------------------------------|----------------|---------------------------------|
|    | Y                            | X <sub>1</sub>                          | X <sub>2</sub>       | X <sub>3</sub>              | X <sub>4</sub>                 | X <sub>5</sub> | X <sub>6</sub>                  |
| 1  | 1                            | 2.8                                     | 6                    | 0                           | 6                              | 25             | 0                               |
| 2  | 0                            | 5                                       | 9                    | 0                           | 4                              | 28             | 0.25                            |
| 3  | 1                            | 3                                       | 12                   | 1                           | 3                              | 32             | 0                               |
| 4  | 1                            | 3                                       | 5                    | 0                           | 5                              | 30             | 0                               |
| 5  | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 5                              | 31             | 0                               |
| 6  | 0                            | 4                                       | 9                    | 0                           | 3                              | 33             | 0.125                           |
| 7  | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 5                              | 29             | 0                               |
| 8  | 1                            | 4                                       | 12                   | 0                           | 6                              | 26             | 0                               |
| 9  | 1                            | 3.2                                     | 6                    | 1                           | 4                              | 23             | 0                               |
| 10 | 1                            | 3                                       | 9                    | 0                           | 7                              | 28             | 0                               |
| 11 | 1                            | 3.4                                     | 12                   | 1                           | 6                              | 27             | 0                               |
| 12 | 0                            | 4                                       | 6                    | 0                           | 4                              | 28             | 0.2                             |
| 13 | 0                            | 7.5                                     | 6                    | 0                           | 3                              | 24             | 1                               |
| 14 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 5                              | 26             | 0                               |
| 15 | 1                            | 3.4                                     | 9                    | 1                           | 5                              | 29             | 0                               |
| 16 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 4                              | 26             | 0                               |
| 17 | 1                            | 3                                       | 9                    | 0                           | 4                              | 26             | 0                               |
| 18 | 1                            | 3                                       | 9                    | 1                           | 5                              | 29             | 0                               |
| 19 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 5                              | 26             | 0                               |
| 20 | 1                            | 3                                       | 5                    | 1                           | 6                              | 28             | 0.1                             |
| 21 | 1                            | 3                                       | 9                    | 0                           | 4                              | 31             | 0                               |
| 22 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 3                              | 35             | 0                               |
| 23 | 1                            | 3                                       | 9                    | 1                           | 4                              | 34             | 0                               |
| 24 | 0                            | 3.5                                     | 6                    | 0                           | 5                              | 32             | 0.1                             |
| 25 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 5                              | 30             | 0                               |
| 26 | 1                            | 3                                       | 5                    | 1                           | 4                              | 26             | 0                               |
| 27 | 0                            | 3.5                                     | 6                    | 0                           | 2                              | 30             | 0.125                           |
| 28 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 4                              | 32             | 0                               |
| 29 | 1                            | 3.4                                     | 12                   | 0                           | 4                              | 27             | 0                               |
| 30 | 1                            | 2.8                                     | 6                    | 1                           | 3                              | 29             | 0                               |
| 31 | 1                            | 3.2                                     | 9                    | 0                           | 5                              | 25             | 0.1                             |
| 32 | 1                            | 3                                       | 5                    | 1                           | 4                              | 31             | 0                               |
| 33 | 1                            | 3.3                                     | 12                   | 0                           | 5                              | 27             | 0                               |
| 34 | 0                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 5                              | 47             | 0.125                           |
| 35 | 0                            | 4.5                                     | 12                   | 0                           | 4                              | 28             | 0.2                             |
| 36 | 1                            | 3.2                                     | 9                    | 1                           | 4                              | 31             | 0                               |
| 37 | 1                            | 3                                       | 6                    | 1                           | 3                              | 38             | 0                               |
| 38 | 1                            | 3.3                                     | 9                    | 0                           | 5                              | 36             | 0                               |
| 39 | 0                            | 5                                       | 6                    | 1                           | 3                              | 32             | 0.25                            |
| 40 | 0                            | 6.5                                     | 12                   | 0                           | 3                              | 41             | 0.3                             |
| 41 | 0                            | 7                                       | 9                    | 0                           | 5                              | 45             | 0.75                            |
| 42 | 1                            | 4                                       | 12                   | 0                           | 6                              | 28             | 0                               |
| 43 | 0                            | 7                                       | 9                    | 0                           | 4                              | 31             | 1                               |
| 44 | 1                            | 3.5                                     | 12                   | 1                           | 3                              | 24             | 0                               |
| 45 | 1                            | 3.2                                     | 9                    | 0                           | 4                              | 23             | 0                               |
| 46 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 6                              | 34             | 0                               |
| 47 | 0                            | 5.5                                     | 12                   | 0                           | 4                              | 37             | 0.4                             |
| 48 | 1                            | 3.5                                     | 9                    | 1                           | 5                              | 28             | 0                               |
| 49 | 1                            | 2.8                                     | 6                    | 0                           | 4                              | 30             | 0                               |
| 50 | 1                            | 3                                       | 6                    | 0                           | 4                              | 27             | 0                               |



Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | luas lahan pertanian, pendidikan formal, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota keluarga, pendapatan |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: keputusan tenaga kerja

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     | Durbin-Watson |      |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|---------------|------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 |               | df2  | Sig. F Change |
| 1     | .815 <sup>a</sup> | .664     | .617              | .27425                     | .664              | 14.150   | 6   | 43            | .000 | 1.919         |

- a. Predictors: (Constant), luas lahan pertanian, pendidikan formal, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota keluarga, pendapatan
- b. Dependent Variable: keputusan tenaga kerja

ANOVA<sup>a</sup>

| Model    | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|----------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1        | 6.386          | 6  | 1.064       | 14.150 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual | 3.234          | 43 | .075        |        |                   |
| Total    | 9.620          | 49 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), luas lahan pertanian, pendidikan formal, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota keluarga, pendapatan

b. Dependent Variable: keputusan tenaga kerja

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Std. Error | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. | Correlations |         |       | Collinearity Statistics |        |  |  |  |
|-------|-----------------------------|------------|------------|---------------------------|--|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|--------|--|--|--|
|       | B                           | Std. Error |            | Beta                      |  |        |      | Zero-order   | Partial | Part  | Tolerance               | VIF    |  |  |  |
| 1     | (Constant)                  | 1.595      | .415       |                           |  | 3.844  | .000 |              |         |       |                         |        |  |  |  |
|       | pendapatan                  | -.239      | .110       | -.628                     |  | -2.171 | .036 | -.739        | -.314   | -.192 | .093                    | 10.711 |  |  |  |
|       | pendidikan formal           | 1.845E-02  | .020       | .102                      |  | .916   | .365 | -.070        | .138    | .081  | .629                    | 1.589  |  |  |  |
|       | pendidikan non formal       | .161       | .089       | .168                      |  | 1.807  | .078 | .289         | .266    | .160  | .901                    | 1.110  |  |  |  |
|       | jumlah anggota keluarga     | 8.462E-02  | .040       | .200                      |  | 2.120  | .040 | .349         | .308    | .187  | .878                    | 1.139  |  |  |  |
|       | usia                        | -1.83E-02  | .008       | -.209                     |  | -2.266 | .029 | -.412        | -.327   | -.200 | .916                    | 1.091  |  |  |  |
|       | luas lahan pertanian        | -6.32E-03  | .524       | -.003                     |  | -.012  | .990 | -.705        | -.002   | -.001 | .106                    | 9.468  |  |  |  |

a. Dependent Variable: keputusan tenaga kerja

Collinearity Diagnostics

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |            |                   |                       |                         |      |                      |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|------|----------------------|
|       |           |            |                 | (Constant)           | pendapatan | pendidikan formal | pendidikan non formal | jumlah anggota keluarga | usia | luas lahan pertanian |
| 1     | 1         | 5.343      | 1.000           | .00                  | .00        | .00               | .01                   | .00                     | .00  | .00                  |
|       | 2         | .995       | 2.317           | .00                  | .00        | .00               | .22                   | .00                     | .00  | .05                  |
|       | 3         | .535       | 3.160           | .00                  | .00        | .00               | .69                   | .01                     | .00  | .04                  |
|       | 4         | 6.894E-02  | 8.803           | .00                  | .00        | .54               | .00                   | .12                     | .03  | .00                  |
|       | 5         | 4.087E-02  | 11.433          | .01                  | .01        | .03               | .04                   | .60                     | .22  | .04                  |
|       | 6         | 1.211E-02  | 21.003          | .19                  | .20        | .22               | .02                   | .10                     | .70  | .17                  |
|       | 7         | 4.977E-03  | 32.763          | .79                  | .79        | .20               | .02                   | .17                     | .05  | .69                  |

a. Dependent Variable: keputusan tenaga kerja

Residuals Statistics<sup>a</sup>

|                      | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation | N  |
|----------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value      | -.3188  | 1.1774  | .7400 | .36100         | 50 |
| Residual             | -.7048  | .3993   | .0000 | .25692         | 50 |
| Std. Predicted Value | -2.933  | 1.212   | .000  | 1.000          | 50 |
| Std. Residual        | -2.570  | 1.456   | .000  | .937           | 50 |

a. Dependent Variable: keputusan tenaga kerja

**Lampiran 4 : Uji Multikolinearitas Variabel Terikat : Pendapatan Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | luas lahan pertanian, pendidikan formal, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota <sup>a</sup> keluarga |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: pendapatan

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .952 <sup>a</sup> | .907     | .896              | .37552                     |

- a. Predictors: (Constant), luas lahan pertanian, pendidikan formal, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota keluarga

ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1          | 60.255         | 5  | 12.051      | 85.458 | .000 <sup>a</sup> |
| Regression | 6.205          | 44 | .141        |        |                   |
| Residual   | 66.460         | 49 |             |        |                   |
| Total      |                |    |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), luas lahan pertanian, pendidikan formal, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota keluarga

b. Dependent Variable: pendapatan

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                   | Unstandardized Coefficients |  | Std. Error | Standardized Coefficients | Beta  | t      | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|-------------------------|-----------------------------|--|------------|---------------------------|-------|--------|------|-------------------------------|-------------|
|                         | B                           |  |            |                           |       |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1                       |                             |  |            |                           |       |        |      |                               |             |
| (Constant)              | 2.222                       |  | .459       |                           |       | 4.846  | .000 | 1.298                         | 3.147       |
| pendidikan formal       | .110                        |  | .022       | .233                      | .233  | 5.025  | .000 | .066                          | .155        |
| pendidikan non formal   | -4,80E-02                   |  | .122       | -.019                     | -.019 | -.394  | .696 | -.294                         | .198        |
| jumlah anggota keluarga | -5,63E-02                   |  | .054       | -.051                     | -.051 | -1.043 | .303 | -.165                         | .052        |
| usia                    | 1.149E-02                   |  | .011       | .050                      | .050  | 1.050  | .299 | -.011                         | .034        |
| luas lahan pertanian    | 4.456                       |  | .254       | .880                      | .880  | 17.568 | .000 | 3.945                         | 4.967       |

a. Dependent Variable: pendapatan



## Variabel Terikat : Pendidikan Formal Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | pendapata<br>n,<br>pendidikan<br>non<br>formal,<br>usia,<br>jumlah<br>anggota<br>keluarga,<br>luas lahag<br>pertanian |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: pendidikan formal

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .609 <sup>a</sup> | .371     | .299              | 2.05387                    |

- a. Predictors: (Constant), pendapatan, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian

ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1          | 109.371        | 5  | 21.874      | 5.185 | .001 <sup>a</sup> |
| Regression | 185.609        | 44 | 4.218       |       |                   |
| Residual   | 294.980        | 49 |             |       |                   |
| Total      |                |    |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), pendapatan, pendidikan non formal, usia, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian

b. Dependent Variable: pendidikan formal

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t      | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|-------|-----------------------------|---------------------------|--------|------|-------------------------------|-------------|
|       |                             |                           |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1     | (Constant)                  |                           |        |      |                               |             |
|       | -2.756                      |                           | -.895  | .375 | -8.961                        | 3.448       |
|       | .245                        | .046                      | .367   | .715 | -1.099                        | 1.588       |
|       | .298                        | .127                      | 1.008  | .319 | -.298                         | .893        |
|       | -4,01E-02                   | -.083                     | -.665  | .509 | -.162                         | .081        |
|       | -14.108                     | -1.322                    | -4.273 | .000 | -20.762                       | -7.454      |
|       | 3.303                       | 1.568                     | 5.025  | .000 | 1.978                         | 4.627       |

a. Dependent Variable: pendidikan formal

## Variabel Terikat : Pendidikan Non Formal Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | pendidikan formal, usia, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian, pendapatan |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: pendidikan non formal

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .315 <sup>a</sup> | .099     | -.003             | .46369                     |

- a. Predictors: (Constant), pendidikan formal, usia, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian, pendapatan

ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1          | 1.040          | 5  | .208        | .967 | .448 <sup>a</sup> |
| Regression | 9.460          | 44 | .215        |      |                   |
| Residual   | 10.500         | 49 |             |      |                   |
| Total      |                |    |             |      |                   |

a. Predictors: (Constant), pendidikan formal, usia, jumlah anggota keluarga, luas lahan pertanian, pendapatan

b. Dependent Variable: pendidikan non formal

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients |       | t      | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|-------------------------------|-------------|
|       |                             |            | B                         | Beta  |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1     | (Constant)                  | .684       | 1.039                     |       | 1.520  | .136 | -.338                         | 2.417       |
|       | jumlah anggota keluarga     | .066       | -.100                     | -.227 | -1.528 | .134 | -.233                         | .032        |
|       | usia                        | .014       | -3,77E-03                 | -.041 | -.276  | .784 | -.031                         | .024        |
|       | luas lahan pertanian        | .886       | -.194                     | -.096 | -.219  | .827 | -1.980                        | 1.592       |
|       | pendapatan                  | .186       | -7,31E-02                 | -.184 | -.394  | .696 | -.448                         | .301        |
|       | pendidikan formal           | .034       | 1.247E-02                 | .066  | .367   | .715 | -.056                         | .081        |

a. Dependent Variable: pendidikan non formal

## Variabel Terikat : Jumlah Anggota Keluarga Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | pendidikan non formal, pendidikan formal, usia, luas lahan pertanian, pendapatan |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: jumlah anggota keluarga

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .350 <sup>a</sup> | .122     | .022              | 1.03583                    |

- a. Predictors: (Constant), pendidikan non formal, pendidikan formal, usia, luas lahan pertanian, pendapatan

ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1          | 6.570          | 5  | 1.314       | 1.225 | .314 <sup>a</sup> |
| Regression | 47.210         | 44 | 1.073       |       |                   |
| Residual   | 53.780         | 49 |             |       |                   |
| Total      |                |    |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), pendidikan non formal, pendidikan formal, usia, luas lahan pertanian, pendapatan

b. Dependent Variable: jumlah anggota keluarga

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |  | Std. Error | Standardized Coefficients | Beta | t      | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|-------|-----------------------|-----------------------------|--|------------|---------------------------|------|--------|------|-------------------------------|-------------|
|       |                       | B                           |  |            |                           |      |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1     | (Constant)            | 5.695                       |  | 1.310      |                           |      | 4.346  | .000 | 3.054                         | 8.336       |
|       | usia                  | -9,70E-03                   |  | .031       | -.047                     |      | -.318  | .752 | -.071                         | .052        |
|       | luas lahan pertanian  | .784                        |  | 1.977      | .172                      |      | .397   | .693 | -3.200                        | 4.769       |
|       | pendapatan            | -.428                       |  | .411       | -.476                     |      | -1.043 | .303 | -1.256                        | .399        |
|       | pendidikan formal     | 7.577E-02                   |  | .075       | .177                      |      | 1.008  | .319 | -.076                         | .227        |
|       | pendidikan non formal | -.501                       |  | .328       | -.222                     |      | -1.528 | .134 | -1.163                        | .160        |

a. Dependent Variable: jumlah anggota keluarga

## Variabel Terikat : Usia Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1     | jumlah anggota keluarga, pendidikan formal, pendidikan non formal, luas lahan pertanian, pendapatan |                   | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: usia

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .289 <sup>a</sup> | .084     | -.021             | 5.11228                    |

a. Predictors: (Constant), jumlah anggota keluarga, pendidikan formal, pendidikan non formal, luas lahan pertanian, pendapatan

ANOVA<sup>b</sup>

| Model    | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|----------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1        | 104.862        | 5  | 20.972      | .802 | .554 <sup>a</sup> |
| Residual | 1149.958       | 44 | 26.135      |      |                   |
| Total    | 1254.820       | 49 |             |      |                   |

a. Predictors: (Constant), jumlah anggota keluarga, pendidikan formal, pendidikan non formal, luas lahan pertanian, pendapatan

b. Dependent Variable: usia

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |        | Std. Error | Standardized Coefficients |  | t     | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|-------|-----------------------------|--------|------------|---------------------------|--|-------|------|-------------------------------|-------------|
|       | B                           |        |            | Beta                      |  |       |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1     | (Constant)                  | 25.987 | 6.666      |                           |  | 3.898 | .000 | 12.552                        | 39.421      |
|       | luas lahan pertanian        | -5.089 | 9.745      | -.231                     |  | -.522 | .604 | -24.729                       | 14.551      |
|       | pendapatan                  | 2.129  | 2.027      | .490                      |  | 1.050 | .299 | -1.956                        | 6.214       |
|       | pendidikan formal           | -.248  | .373       | -.120                     |  | -.665 | .509 | -1.001                        | .504        |
|       | pendidikan non formal       | -.459  | 1.661      | -.042                     |  | -.276 | .784 | -3.806                        | 2.888       |
|       | jumlah anggota keluarga     | -.236  | .743       | -.049                     |  | -.318 | .752 | -1.734                        | 1.261       |

a. Dependent Variable: usia



## Variabel Terikat : Luas Lahan Pertanian Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | usia,<br>pendidikan<br>formal,<br>pendidikan<br>non<br>formal,<br>jumlah<br>anggota<br>keluarga,<br>pendapata<br>n |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: luas lahan pertanian

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .946 <sup>a</sup> | .894     | .882              | .07834                     |

- a. Predictors: (Constant), usia, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, pendapatan

ANOVA<sup>b</sup>

| Model | Sum of Squares                  | df            | Mean Square  | F      | Sig.              |
|-------|---------------------------------|---------------|--------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression<br>Residual<br>Total | 5<br>44<br>49 | .463<br>.006 | 74.515 | .000 <sup>a</sup> |

a. Predictors: (Constant), usia, pendidikan formal, pendidikan non formal, jumlah anggota keluarga, pendapatan

b. Dependent Variable: luas lahan pertanian

Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients | B         | Std. Error | Standardized Coefficients | Beta  | t      | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|-------|-----------------------------|-----------|------------|---------------------------|-------|--------|------|-------------------------------|-------------|
|       |                             |           |            |                           |       |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1     | (Constant)                  | -.430     | .100       |                           |       | -4.290 | .000 | -.631                         | -.228       |
|       | pendapatan                  | .196      | .011       | .995                      | .995  | 17.568 | .000 | .174                          | .219        |
|       | pendidikan formal           | -2,08E-02 | .005       | -.222                     | -.222 | -4.273 | .000 | -.031                         | -.011       |
|       | pendidikan non formal       | -5,62E-03 | .026       | -.011                     | -.011 | -.219  | .827 | -.057                         | .046        |
|       | jumlah anggota keluarga     | 4.544E-03 | .011       | .021                      | .021  | .397   | .693 | -.019                         | .028        |
|       | usia                        | -1,21E-03 | .002       | -.027                     | -.027 | -.522  | .604 | -.006                         | .003        |

a. Dependent Variable: luas lahan pertanian

## Lampiran 5 : Uji Heterokedasitas Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

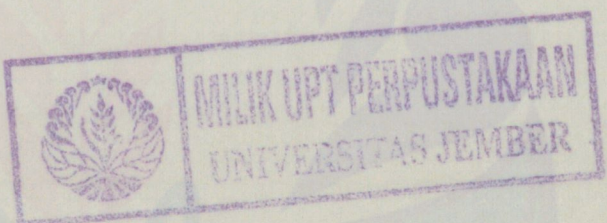
| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method |
|-------|--|-------------------|--------|
| 1     | Luas Lahan Pertanian, Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Usia, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan <sub>n</sub> |                   | Enter  |

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: RESIDU

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .626 <sup>a</sup> | .392     | .307              | .13851                     |

- a. Predictors: (Constant), Luas Lahan Pertanian, Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Usia, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan



ANOVA<sup>a</sup>

| Model    | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|----------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1        | .532           | 6  | .089        | 4.622 | .001 <sup>a</sup> |
| Residual | .825           | 43 | .019        |       |                   |
| Total    | 1.357          | 49 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan Pertanian, Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, Usia, Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan

b. Dependent Variable: RESIDU

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1     | (Constant)              | 6.155E-02                   | .209       |                           |  | .294   | .770 |
|       | Pendapatan              | 2.840E-02                   | .056       | .199                      |  | .511   | .612 |
|       | Pendidikan Formal       | -1,16E-02                   | .010       | -.171                     |  | -1.144 | .259 |
|       | Pndidikan Non Formal    | -.130                       | .045       | -.363                     |  | -2.896 | .006 |
|       | Jumlah Anggota Keluarga | -3,93E-02                   | .020       | -.247                     |  | -1.949 | .058 |
|       | Usia                    | 1.136E-02                   | .004       | .346                      |  | 2.782  | .008 |
|       | Luas Lahan Pertanian    | -8,26E-02                   | .265       | -.114                     |  | -.312  | .757 |

a. Dependent Variable: RESIDU